

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI, JUMLAH TAKSIRAN,
DAN UTANG TERHADAP LABA BERSIH PT PEGADAIAN
CABANG PINRANG**



OLEH

SALMI

NIM: 2120203860202060

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI, JUMLAH TAKSIRAN,
DAN UTANG TERHADAP LABA BERSIH PT PEGADAIAN
CABANG PINRANG**



OLEH

SALMI

NIM: 2120203860202060

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran,
dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian
Cabang Pinrang

Nama Mahasiswa : Salmi

NIM : 2120203860202060

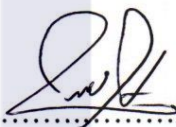
Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3908/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Rusnaena, M.Ag.

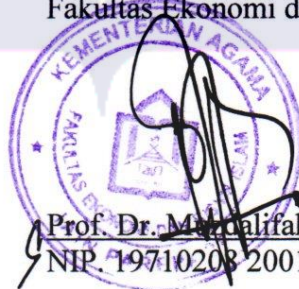
()

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. M. Abdulifrah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran,
dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian
Cabang Pinrang

Nama Mahasiswa : Salmi

NIM : 2120203860202060

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3908/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag. (Ketua) (.....)

Umaina, M.E.I. (Anggota) (.....)

Dian Resky Pangestu, S.H., M.E. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muizdalifah Muhammadun. M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat beliau hingga akhir zaman.

Penulis menghanturkan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Dusung dan ibunda terkasih saya Mia, yang selalu menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan inspirasi dalam perjalanan hidup penulis. Meski tidak sempat merasakan belajar di bangku perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mendorong penulis untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Segala peluh, lelah, dan pengorbanan yang tak pernah dikeluhkan menjadi fondasi utama penulis untuk terus maju. Doa yang tidak pernah putus dari Ayah dan Ibu adalah kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka sebagai bukti kecil dari hasil jerih payah dan cinta tanpa syarat yang telah mereka berikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Rusnaena, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai retor IAIN Parepare, yang telah berusaha keras untuk mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Arwin, S.E., M.Si. selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendukung dan membantu penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan.
8. Pimpinan PT Pegadaian Cabang Pinrang yang telah memberikan izin melakukan penelitian di perusahaan tersebut, serta memberikan bantuan, informasi dan dukungan yang sangat berharga selama proses pengumpulan data hingga penelitian ini selesai.
9. Saudara penulis, Umar, Abd Muin, Nuraeni, Salma, dan Mustapa Kamal. yang telah menjadi sumber semangat dan tempat berbagi suka duka selama menjalani perkuliahan. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang sangat berarti dalam setiap proses yang dijalani.
10. Untuk Hayati, Asrah, Aisyah, Haisa, dan Nur Aina sahabat satu kos, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menyemangati, dan menemani proses panjang selama kuliah dan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas tawa, diskusi malam hari, serta dukungan kecil namun sangat berarti yang membantu penulis tetap bertahan dan fokus.
11. Untuk sahabat *Girls Ghympe* (Nur Amilah, Gina Asmarani, Dede Ayu Mardani, dan Aisyah), yang selalu hadir dalam setiap momen penting, terima kasih atas tawa, obrolan yang selalu bikin ngakak, motivasi, dan

dukungan yang terus menguatkan saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kalian bukan hanya teman, tapi juga keluarga yang dipilih sendiri dalam perjalanan ini. Semoga kebersamaan ini tetap abadi, meskipun lembar perkuliahan telah usai.

12. Teman-teman KKN (Musiyati, Hardianti, Widya Waty Dwi, Ainun Nuradillah, dan Nurul Qalbi) yang tidak hanya menjadi rekan kerja dalam pengabdian masyarakat, tetapi telah menjadi keluarga kedua dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kebersamaan yang luar biasa, canda tawa yang tak pernah habis, serta dukungan dan semangat yang selalu mengiringi hingga detik ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Parepare, 15 Mei 2025

Penulis,



SALMI

NIM. 2120203860202060

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama Mahasiswa : Salmi
NIM : 2120203860202060
Tempat/Tgl. Lahir : Buttu batu, 10 September 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah
Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih
PT Pegadaian Cabang Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Mei 2025

Penulis,



SALMI

NIM. 2120203860202060

ABSTRAK

Salmi. *Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang* (Dibimbing oleh ibu Rusnaena)

PT Pegadaian merupakan lembaga keuangan non bank yang berperan dalam membantu masyarakat memperoleh dana melalui sistem gadai. Namun, PT Pegadaian Cabang Pinrang mengalami fluktuasi pada jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, utang, serta laba bersih selama beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang terhadap laba bersih, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang periode 2019–2023, menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi juga dilakukan untuk memastikan keabsahan model regresi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, secara parsial, variabel jumlah kredit gadai nilai T_{hitung} sebesar $14,313 > T_{tabel} 12,706$, nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial jumlah kredit gadai berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, jumlah taksiran memiliki nilai $T_{hitung} -22,481 > T_{tabel} 12,706$, nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah taksiran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, utang nilai T_{hitung} sebesar $-12,296 < T_{tabel} 12,706$ dan nilai signifikansi $0,052 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa utang tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Kedua, hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $288,331 > F_{tabel} 19,164$ dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$, artinya secara simultan, variabel bebas jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci: *Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, Utang, Laba Bersih*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN LITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Jumlah Kredit Gadai	10
2. Jumlah Taksiran	12
3. Utang.....	16
4. Laba Bersih	19
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68
BIODATA PENULIS	99

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, Utang dan Laba Bersih pada PT Pegadaian Cabang Pinrang Tahun 2019-2023	3
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Jumlah Kredit Gadai Periode 2019-2023	37
Tabel 4.2	Data Jumlah Taksiran Periode 2019-2023	38
Tabel 4.3	Data Hasil Perhitungan Utang Periode 2019-2023	39
Tabel 4.4	Data Hasil Perhitungan Laba Bersih Periode 2019-2023	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik T (Parsial)	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F (Simultan)	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	51

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot	45



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Hasil Dokumentasi di PT Pegadaian Cabang Pinrang	69
2	Lampiran Jumlah Kredit Gadai 2019-2023	69
3	Lampiran Jumlah Taksiran 2019-2023	71
4	Laporan Keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang Tahun 2019-2023	72
5	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	95
6	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	96
7	Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	97
8	Surat Selesai Penelitian dari PT Pegadaian Cabang Pinrang	98
9	Biodata Penulis	99

PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(’).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِيْ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتَ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘‘ima</i>

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ي, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

2. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

3. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

4. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, banyak sektor usaha berlomba-lomba menarik minat masyarakat dalam menyediakan jasa pembiayaan. Baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank semakin jeli melihat kebutuhan masyarakat dan peluang usaha yang ada. Lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara dalam mengelola keuangan dan menyediakan layanan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu lembaga keuangan yang dimaksud adalah Perum Pegadaian, yang memiliki motto "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah". Pegadaian merupakan satu-satunya perusahaan gadai yang dimiliki oleh negara (BUMN), beroperasi sebagai lembaga keuangan non bank yang fokus pada pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai (KUH Perdata Pasal 1150-1160, Pandhuise No. 81/1982, dan PP No. 10 tahun 1990). Pegadaian memiliki karakteristik khusus dengan menyediakan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan juga menghasilkan keuntungan serta mampu memperoleh laba melalui prinsip pengelolaan bisnis yang baik.¹

Ketika krisis ekonomi melanda pada tahun 1997, sektor perbankan yang biasanya memiliki peran penting dalam menyalurkan kredit justru mengalami kesulitan besar akibat ancaman likuidasi. Kondisi tersebut membuka peluang bagi Perum Pegadaian untuk mengambil peran lebih besar dalam memberikan pembiayaan, terutama kepada pelaku usaha kecil.²

Menurut Pasal 1150 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer), gadai merupakan hak yang diberikan kepada kreditur atas suatu barang bergerak

¹ Nurul Listiawati Nabila dan Indayani, "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Cabang Pambusuang," *Mirai Management* 8, no. 1 (2023).

² Anisatun Jamilah, "Pengaruh Analisis Jumlah Taksiran Emas dan Uang Pinjaman terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Bondowoso Periode 2014-2018," 2019.

yang diserahkan oleh debitur atau pihak lain atas namanya. Hak ini memberikan kewenangan kepada kreditur untuk mendapatkan pelunasan utangnya melalui barang tersebut dengan prioritas dibandingkan kreditur lainnya. Namun, ada pengecualian terkait biaya yang timbul untuk pelelangan barang serta biaya penyelamatan barang setelah digadaikan, di mana kedua jenis biaya tersebut harus diprioritaskan pembayarannya terlebih dahulu.³

Menurut Kasmir, keberlangsungan suatu usaha gadai sangat ditentukan oleh jumlah kredit gadai yang disalurkan dalam satu periode tertentu. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh, sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha dan mendorong perkembangan bisnis yang telah berjalan.⁴ Selanjutnya, menurut Rambat Lupiyoadi, tingginya nilai atau harga taksiran dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan yang ditawarkan, sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat memanfaatkan utang sebagai salah satu sumber pembiayaan guna mengoptimalkan perolehan keuntungan. Serta memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.⁵

Dalam sebuah perusahaan, laba merupakan hal yang sangat penting dan terus diupayakan untuk meningkatkannya. Laba adalah faktor utama yang menjadi fokus perhatian perusahaan,⁶ termasuk PT Pegadaian. Menurut Kasmir laba bersih (net profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁷ Oleh karena itu, peningkatan laba bersih menjadi prioritas strategis, karena keuntungan

³ Asmuliadi Lubis, "Objek Gadai dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah," *Al Mashalih: Journal of Islamic Law* 3, no. 1 (2022).

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Ed. Rev, Cet. 13 (Jakarta: Rajawali Pers), 2015), h. 133

⁵ Dedy A Hamdani dan Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 70

⁶ Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah Teori dan Praktek* (Gowa: Katanos multi karya, 2021), h. 3

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 303

laba bersih yang stabil dan meningkat akan memperkuat posisi keuangan perusahaan, mendukung keberlanjutan usaha, serta memberikan ruang bagi PT Pegadaian untuk tetap bersaing secara optimal di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks.

Berikut gambaran mengenai perkembangan jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, utang dan laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Perkembangan jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, utang dan laba bersih pada PT Pegadaian Cabang Pinrang tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Kredit Gadai (Rp)	Jumlah Taksiran (Rp)	Utang (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2019	314,953,767,029	437,093,042,258	1,040,508,752	20,368,517,027
2020	388,091,115,485	504,430,903,411	1,820,094,817	24,131,139,532
2021	446,638,005,715	568,942,700,845	1,019,433,460	22,333,424,141
2022	363,021,961,600	470,130,801,111	1,307,214,421	19,460,511,584
2023	364,037,408,555	482,028,458,339	962,057,526	19,011,311,626

Sumber : PT Pegadaian Cabang Pinrang, tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan jumlah kredit gadai mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2019 hingga 2021, dengan nilai tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp446,6 miliar. Namun, terjadi penurunan cukup besar di tahun 2022 dan stabil di tahun 2023, dengan nilai sekitar Rp364 miliar. Tren serupa juga terlihat pada nilai taksiran, yang mencapai puncaknya di tahun 2021 sebesar Rp568,9 miliar, kemudian turun di tahun 2022 dan 2023. Penurunan ini mungkin mencerminkan melemahnya daya beli masyarakat, perubahan strategi perusahaan, atau adanya kebijakan baru dalam pemberian kredit gadai.⁸

Utang perusahaan relatif kecil dibandingkan dengan total kredit gadai dan taksiran, dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp1,82 miliar. Setelah

⁸ PT Pegadaian Cabang Pinrang (6 Mei 2025, Pukul: 10;33).

itu, nilai utang mengalami fluktuasi, menurun pada tahun 2021 dan naik kembali pada 2022, kemudian turun lagi pada 2023. Meskipun fluktuatif, tren umumnya menunjukkan pengelolaan utang yang cukup stabil dan terkendali.

Laba bersih perusahaan menunjukkan pertumbuhan pada 2020, namun mulai mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Puncaknya terjadi di tahun 2020 dengan laba bersih mencapai Rp24,1 miliar, lalu turun menjadi Rp22,3 miliar pada 2021, dan terus menurun hingga mencapai Rp19 miliar pada 2023. Penurunan laba ini dapat dihubungkan dengan menurunnya nilai kredit gadai dan taksiran sejak 2021, menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja operasional perusahaan.

Berdasarkan penelitian Apriliana et al., dengan judul “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumpit” menyatakan bahwa variabel independent jumlah taksiran secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.⁹ Sedangkan Andhy Saputra, et al., dengan judul “Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten Tolitoli” menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara jumlah taksiran suatu barang terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Tolitoli.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil sampel baru (*update*) dengan judul “Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang Terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang”.

⁹ Bambang Santoso, et al., “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumpit,” 2024.

¹⁰ Icin Lauhi, et al., “Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten Tolitoli,” *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)* Volume: 02, no. 01 (2021).

B. Rumusan Masalah

Dari tinjauan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Kredit Gadai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang?
2. Apakah Jumlah Taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang?
3. Apakah Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang?
4. Apakah Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Dari tinjauan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Jumlah Kredit Gadai terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Jumlah Taksiran terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang secara simultan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan pemahaman khususnya mengenai lembaga keuangan non bank seperti Pegadaian tentang sistem perhitungan Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang.
- b. Bagi instansi, untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang. Sebagai pertimbangan dan memberikan saran tentang pemilihan strategi untuk meningkatkan laba bersih.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian dibutuhkan suatu tinjauan pustaka, guna menghindari kesamaan atau duplikasi dalam membahas suatu hal. Berdasarkan dari hasil pencarian yang telah dilakukan terkait dengan judul skripsi peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliana, et al., (2024) dengan judul “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumput”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumput. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data-data yang berupa angka mengenai jumlah taksiran, uang pinjaman dan laba bersih untuk pengolahan data yang digunakan pada analisis hasil dan kesimpulan yang diambil. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan nilai koefisien determinasi. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat, yaitu antara jumlah taksiran (X1) dan uang pinjaman (X2) terhadap laba bersih (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independent jumlah taksiran secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan uang pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Serta jumlah taksiran dan uang pinjaman berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT Pegadaian (Persero) cabang Pasar Rumput.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Apriliana et al., yaitu keduanya berfokus pada laba bersih sebagai variabel terikat (Y) dan

¹¹ Apriliana, et al., “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumput.” (2024)

penelitian ini sama-sama menggunakan jumlah taksiran sebagai variabel bebas (X). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang terhadap laba bersih PT Pegadaian cabang pinrang dari segi periode menggunakan tahun terbaru 2019-2023. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas (X) jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih Pada PT Pegadaian (Persero) cabang pasar rumput dan dari segi periode pada tahun 2018-2020.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, et al., (2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi selama tiga tahun terakhir yang dimiliki PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura. Adapun sampel yaitu data laporan keuangan bulanan selama tiga tahun atau dengan data laporan keuangan selama tiga puluh enam bulan dari tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai yang disalurkan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba operasional. Perhitungan uji signifikansi dengan tingkat keyakinan 5% menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai yang disalurkan PT. Pegadaian Cabang Tanjung Pura memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional yang diperoleh.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, et al., yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas (X) jumlah

¹² Tri Dharma Sipayung, et all., “Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura,” *Penambahan Natrium Benzoat dan Kalium Sorbat (Antiinversi) dan Kecepatan Pengadukan sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi pada Nira Tebu* 1, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1>.

kredit gadai. Perbedaanya terletak pada variabel terikat (Y) yang digunakan dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andhy Saputra, et al., (2021) dengan judul “Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten Tolitoli”. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan tujuan pokok untuk mengetahui hubungan sebab akibat dimana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara jumlah taksiran suatu barang terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Syariah Tolitoli. Ditemukan juga model persamaan yaitu $y=172.301+0,04x$ dengan nilai $a=172.3061$ memberikan arti bahwa semakin tinggi nilai x maka akan semakin besar nilai y (taksiran barangnya). Nilai 0,04 memberikan arti bahwa jika $x=0$ maka nilai laba adalah 0,04.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan Andhy Saputra, et al., yaitu bertujuan mengetahui jumlah taksiran. Perbedaanya terletak pada variabel yang digunakan dan lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2024) dengan judul “Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mendapatkan datanya dengan cara melakukan pengambilan data secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Kantor Cabang Takalar. Pinjaman yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Cabang

¹³ Andhy Saputra dan A. Irfan Efendi, “Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten Tolitoli.” (2021)

Takalar. Utang dan Pinjaman yang diberikan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Takalar.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Marlina yaitu sama-sama membahas utang dan laba bersih. Letak perbedaannya yaitu pada variabel bebas (X) uang pinjaman yang diberikan dan lokasi penelitian ini berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya.

B. Tinjauan Teoritis

1. Jumlah Kredit Gadai

a. Pengertian Kredit Gadai

Menurut Pandia, gadai adalah hak yang diberikan kepada kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh debitur atau pihak lain atas namanya. Hak ini memberi kreditur wewenang untuk melunasi piutangnya lebih dahulu dibandingkan kreditur lain, kecuali untuk biaya pelelangan dan penyelamatan barang yang telah digadaikan.¹⁵ Kasmir menyatakan bahwa gadai merupakan suatu aktivitas memberikan jaminan berupa barang berharga kepada pihak tertentu untuk mendapatkan sejumlah dana, di mana barang yang dijaminkan tersebut dapat diambil kembali oleh pemiliknya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara nasabah dan lembaga gadai.¹⁶

Mengutip dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit gadai merupakan total pinjaman yang diberikan oleh PT. Pegadaian kepada masyarakat dengan disertai jaminan berupa barang dari pihak peminjam. Proses pemberian kredit ini diawali dengan penaksiran nilai barang jaminan untuk menentukan besaran pinjaman

¹⁴ Marlina, "Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar," 2024.

¹⁵ Frianto dan Pandia, *Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.72

¹⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 261

yang akan diterima oleh nasabah. Biasanya, jumlah pinjaman yang diberikan oleh pegadaian lebih rendah daripada nilai taksiran barang tersebut.

b. Ciri-ciri Kredit Gadai

Kredit gadai memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁷

- 1) Terdapat barang-barang berharga yang digadaikan
- 2) Nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan
- 3) Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali.

c. Produk Kredit Gadai

Menurut definisi operasional PT Pegadaian (Persero) segmen bisnis gadai memiliki tiga produk yaitu:

- 1) Pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman) adalah layanan pinjaman yang diberikan berdasarkan ketentuan hukum gadai dengan proses yang sederhana, cepat, dan terjamin keamanannya. Barang-barang yang dapat dijadikan jaminan antara lain perhiasan emas atau berlian, logam mulia, kendaraan bermotor, alat elektronik, kain, serta perlengkapan rumah tangga lainnya. Produk KCA dalam layanan bisnis gadai mencakup beberapa jenis, yaitu KCA Reguler, KCA Fleksi, KCA Bisnis, dan KCA Prima.
- 2) Pegadaian Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai), merupakan fasilitas pinjaman berbasis hukum gadai yang pembayarannya dilakukan secara angsuran setiap bulan. Jangka waktu pelunasan berkisar antara 6 hingga 36 bulan, dengan fleksibilitas pelunasan lebih awal yang akan mendapatkan potongan sewa modal. Besaran sewa modal ditentukan berdasarkan jangka waktu pinjaman dengan tarif maksimal sebesar 1,4% per bulan secara flat.

¹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 231

- 3) Pegadaian Gadai Efek, merupakan pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan obyek gadai sebagai jaminan berbentuk surat berharga berupa Saham dan atau Obligasi yang penguasaannya diserahkan oleh nasabah dan atau kuasanya kepada Pegadaian. Jangka waktu yang diberikan selama 90 hari dan dapat diperpanjang. Tarif sewa modal ditetapkan sesuai dengan jangka waktu kredit dengan nilai 15% pertahun (360 hari).¹⁸

2. Jumlah Taksiran

a. Pengeretian Jumlah Taksiran

Menurut lupiyoadi semakin tinggi nilai atau harga taksiran suatu barang, semakin mendorong nasabah untuk memanfaatkan layanan yang disediakan. Dengan meningkatnya penggunaan layanan tersebut, pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh Pegadaian pun akan semakin bertambah. Nasabah akan merespon positif bila nilai yang dihasilkan dari suatu barang mampu memenuhi manfaat untuk kebutuhannya.¹⁹ Menurut Damanhur nilai taksiran merupakan nilai atau harga perkiraan yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada waktu tertentu. Penentuan nilai taksiran tidak dapat melebihi dari harga pasar atau nilai taksiran tidak terlalu rendah dari harga pasar.²⁰

Mengutip dari berbagai pandangan para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai taksiran yang tepat penting dalam keputusan nasabah menggunakan layanan pegadaian. Jika sesuai harapan dan cukup tinggi, minat nasabah meningkat, berpotensi menaikkan laba pegadaian.

¹⁸ Definisi Operasional, *PT Pegadaian (Persero)* (<https://www.pegadaian.co.id>, 2022), h. 155

¹⁹ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 144

²⁰ Leni Darwina dan Damanhur, "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih," *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2011.

Penentuan taksiran harus cermat, berdasarkan harga pasar, harga jadi, dan peraturan yang berlaku.

b. Pedoman dasar penaksiran

Adapun ketentuan taksiran yaitu:

1. Penentuan nilai taksiran tidak diperbolehkan melebihi harga pasar yang berlaku
2. Selain itu, nilai taksiran tidak boleh ditetapkan terlalu jauh di bawah harga pasar, kecuali jika terdapat ketentuan khusus yang mengizinkannya

Nilai taksiran tersebut digunakan sebagai dasar dalam menetapkan besaran pinjaman yang akan disalurkan, dengan tujuan untuk mengurangi potensi risiko kerugian di kemudian hari. Jika nantinya nasabah tidak mampu atau tidak bersedia melunasi pinjaman, Perum Pegadaian telah menetapkan pedoman standar mengenai batas maksimal taksiran yang dapat digunakan oleh kantor cabang, yaitu sebagai berikut:

- a) Logam mulia ditaksir paling tinggi sebesar 88% dari harga pasar
- b) Berlian ditaksir paling tinggi sebesar 45% dari harga pasar
- c) Barang tekstil (pakaian) ditaksir paling tinggi sebesar 83% dari harga pasar
- d) Peralatan elektronik ditaksir paling tinggi sebesar 73% dari harga pasar
- e) Kendaraan bermotor ditaksir paling tinggi sebesar 93% dari harga pasar
- f) Barang-barang lainnya ditaksir paling tinggi antara 63% hingga 83% dari harga pasar

Semakin tinggi nilai taksiran suatu barang, maka semakin besar pula jaminan yang didapatkan oleh nasabah.²¹ Lembaga keuangan

²¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), h. 233

dituntut untuk mampu menciptakan nilai tambah dari layanan gadai emas yang ditawarkan, sehingga Solusi Tunai sebagai lembaga keuangan dapat memberikan ciri khas atau perbedaan dibandingkan produk layanan emas lainnya. Dalam layanan gadai emas, nasabah akan dikenakan biaya jasa penyimpanan yang dihitung berdasarkan nilai taksiran barang yang dijaminkan. Selain itu, nasabah juga dibebankan biaya administrasi yang telah ditentukan sejak awal perjanjian. Kesesuaian antara jasa yang diberikan dengan biaya yang ditanggung akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Panduan dalam melakukan penaksiran dibagi berdasarkan kategori jenis barang sebagai berikut:²²

1. Barang kantong

a) Emas

- 1) Petugas penaksir terlebih dahulu mengacu pada Harga Pasar Pusat (HPP) serta standar taksiran logam mulia yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Nilai pedoman ini selalu diperbarui mengikuti perkembangan harga emas di pasar.
- 2) Selanjutnya, petugas melakukan pemeriksaan terhadap kadar karat dan berat emas tersebut.
- 3) Setelah proses pengujian, petugas menetapkan besarnya nilai taksiran emas.

b) Permata

- 1) Petugas penaksir mengacu pada standar taksiran permata yang telah ditentukan oleh kantor pusat, di mana standar tersebut senantiasa diperbarui sesuai dengan fluktuasi harga pasar permata.

²² Totok Budisantoso dan Sigit Triadasu, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 219

- 2) Petugas kemudian melakukan pengujian terhadap kualitas dan berat permata.
- 3) Setelah proses tersebut, nilai taksiran permata ditetapkan oleh petugas.
2. Barang gudang (mobil, mesin, barang elektronik, tekstil , dan lain-lain)
 - a. Petugas penaksir akan melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang tersebut. Harga acuan ini juga selalu disesuaikan mengikuti perubahan harga di pasar.
 - b. Setelah itu, petugas menentukan nilai taksirannya.

Perlu diketahui bahwa penaksiran harga terhadap barang yang akan digadai biasanya tidak ditetapkan sesuai dengan harga pasar secara penuh. Nilai taksiran baru akan diperoleh setelah harga pasar dikalikan dengan persentase tertentu. Sebagai contoh, jika harga pasar emas sebesar Rp 100.000, maka nilai taksirannya tidak sebesar Rp 100.000, melainkan lebih rendah sesuai persentase yang ditentukan. Nilai taksiran emas dihitung dengan mengalikan harga pasarnya sebesar Rp 100.000 dengan persentase 88%, sehingga diperoleh nilai taksiran sebesar Rp 88.000.²³ Persentase 88% ini ditetapkan oleh Perum Pegadaian, namun bukan merupakan angka tetap yang berlaku selamanya. Dengan kata lain, persentase tersebut dapat mengalami perubahan pada waktu tertentu sesuai kebijakan yang berlaku. Perum Pegadaian telah menetapkan persentase pengali yang berbeda-beda untuk menentukan nilai taksiran dari berbagai jenis barang yang digadaikan. Misalnya, angka pengali untuk berlian adalah 45%, angka pengali untuk tekstil adalah 83%, dan seterusnya. Nilai taksiran inilah yang dijadikan acuan untuk menentukan besarnya pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah.

²³ Rinaldi, *Manajemen Keuangan dan Investasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.

3. Utang

a. Pengertian Utang

Utang merupakan salah satu bentuk sumber pendanaan eksternal yang dimanfaatkan oleh dunia usaha. Menurut Munawir, utang merupakan seluruh kewajiban perusahaan kepada pihak luar yang belum diselesaikan pembayarannya, yang berasal dari dana atau modal pihak berpiutang. Utang adalah potensi pengeluaran manfaat ekonomi yang timbul akibat adanya kewajiban saat ini untuk manfaat ekonomi masa depan. Dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan utang harus mempertimbangkan biaya tetap yang timbul sebagai akibat dari utang tersebut yaitu bunga utang yang meningkatkan rata-rata keuangan.²⁴

Dalam pandangan Hery, utang diartikan sebagai beban yang wajib dibayar oleh perusahaan kepada kreditor seperti pemasok dan bank serta pihak lainnya seperti pemerintah dan karyawan. Utang usaha mulai berlaku setelah barang atau jasa diterima. Utang ini umumnya akan dilunasi oleh perusahaan dalam waktu yang relatif singkat, sesuai dengan syarat kredit atau ketentuan yang tercantum dalam faktur.²⁵

Mengutip dari pendapat para ahli maka ditarik kesimpulan bahwa Utang adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, seperti kreditor dan pemasok, yang timbul saat menerima barang atau jasa sebelum pembayaran. Sebagai sumber pendanaan, utang perlu dikelola dengan baik untuk menghindari risiko keuangan, beban bunga, dan masalah likuiditas, serta menjaga hubungan baik dengan kreditor.

Menurut Munawir rumus menghitung total utang:

$$\text{Total utang} = \text{utang jangka pendek} + \text{utang jangka panjang}$$

²⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 2010), h. 18

²⁵ Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi* (Jakarta: Prenada, 2013), h. 172

b. Jenis- jenis Utang

1) Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek adalah utang dengan jangka waktu pembayaran satu tahun. Jenis utang ini memiliki dua keunggulan utama, yaitu bersifat fleksibel dan memiliki beban biaya yang relatif lebih rendah. Meskipun demikian, utang jangka pendek juga memiliki beberapa kekurangan yaitu:²⁶

a. Likuiditas

Utang jangka pendek kurang likuid dibandingkan utang jangka panjang. Untuk utang jangka panjang likuiditasnya lebih terjamin, namun untuk utang jangka pendek seringkali debitur perlu menyediakan dana untuk pelunasan, membayar bunga, atau berulang kali memperpanjang pokok pinjaman yang ada.

b. Ketidakpastian biaya/bunga

Suku bunga utang jangka panjang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan rata-rata suku bunga yang berlaku di pasar dan penilaian kreditur terhadap tingkat risiko perusahaan debitur.

c. Jenis-jenis utang jangka pendek meliputi:²⁷

- a) Utang dagang, yaitu utang yang muncul karena adanya transaksi pembelian barang dagangan secara kredit.
- b) Utang wesel, merupakan utang yang dilengkapi dengan perjanjian tertulis sesuai ketentuan undang-undang, di mana perusahaan berjanji untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu yang telah ditetapkan di masa depan.

²⁶ L.M. Samryn, *Pegantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 38

²⁷ Dorris Yadewani dan Ety Sri Wahyuni, *Perencanaan Keuangan*, ed. Serasi Media Teknologi, Edisi Pert (Batam, 2024), h. 83

- c) Utang pajak, yaitu kewajiban perusahaan terkait pajak, termasuk pajak perusahaan itu sendiri maupun pajak penghasilan karyawan yang belum dibayarkan kepada negara.
- d) Pendapatan diterima di muka, yaitu uang muka yang diterima dari penjualan barang atau jasa yang pelaksanaannya belum dilakukan.
- e) Bagian utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, yakni sebagian dari utang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo sehingga diklasifikasikan sebagai utang jangka pendek.
- f) Biaya yang masih harus dibaya, yaitu beban biaya yang sudah terjadi tetapi pembayarannya belum dilakukan oleh perusahaan.

2) Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan. Utang jangka panjang yaitu:²⁸

a. Utang obligasi

Obligasi merupakan salah satu bentuk surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan dan ditawarkan kepada para investor. Perusahaan telah mengeluarkan surat berharga yang menjamin pelunasan pada periode waktu tertentu, disertai dengan sejumlah ketentuan khusus di dalamnya.

b. Saham

Saham merupakan tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Para pemegang saham memperoleh keuntungan berupa dividen serta selisih keuntungan dari kenaikan harga saham (capital gain).

²⁸ Fahmi Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 165

c. Hipotek

Hipotek merupakan instrumen hutang dimana pemberi pinjaman diberikan hak gadai atas properti dan pinjaman sebagai bentuk agunan atas kewajiban yang harus dipenuhi.

d. Utang dari lembaga keuangan

Utang dapat diperoleh secara langsung dari bank atau lembaga keuangan nonbank. Pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan biasanya memiliki ciri adanya jaminan dan sistem pembayaran amortisasi.

e. Saham preferen

Saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki ciri khas menyerupai obligasi. Pemegang saham preferen berhak mendapatkan dividen dengan jumlah tetap berupa persentase tertentu dari nilai nominal saham preferen yang dibayarkan secara berkala.

f. Modal ventura

Modal ventura merupakan bentuk investasi berupa penyertaan dana oleh perusahaan pembiayaan kepada perusahaan lain yang membutuhkan pendanaan, dengan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

4. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Pengertian laba bersih menurut Lumbatorum adalah laba optimal dikurangi dengan biaya lainnya apabila terdapat situasi yang menimbulkan pengeluaran tambahan.²⁹ Sedangkan Kasmir menyatakan bahwa pengertian laba bersih (Net Profit) merupakan pendapatan yang

²⁹ Lumbatorum, *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan* (Jakarta : Salemba 4, 2001), h. 355

tersisa setelah semua biaya, termasuk pajak, dikurangkan dari total pendapatan perusahaan dalam periode tertentu.³⁰

Mengutip dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya ketika membahas mengenai laba bersih (net profit) suatu perusahaan, terdapat dua unsur utama yang menjadi fokus, yaitu pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya tetap, bunga, maupun pajak. Besarnya Laba bersih turut dipengaruhi oleh besarnya proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, karena semakin tinggi jumlah utang, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan, sehingga akan memengaruhi perolehan laba bersih yang sesungguhnya.

Menurut Budi Raharjo rumus menghitung laba bersih yaitu:³¹

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Pajak}$$

Keterangan:

Laba Kotor/ laba sebelum pajak = Total Pendapatan – Total Biaya

Pajak = Pajak yang harus dibayar perusahaan

b. Unsur-unsur Laba

Menurut I Gusti Ketut Agung Ulupui et al., unsur-unsur laba terdiri atas hal-hal berikut:³²

1. Pendapatan

Pendapatan adalah bertambahnya harta atau berkurangnya kewajiban perusahaan dalam suatu periode akibat aktivitas utama, seperti penjualan kredit.

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 303

³¹ Budi Raharjo, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Modern* (Jakarta : Salemba Empat, 2010), h. 47

³² Yunika Murdayanti, et al., *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*, ed. Tim Pena (Kuningan: Goresan Pena, 2021), h. 11

2. Beban

Beban adalah arus keluar atau penggunaan aset atau peningkatan liabilitas selama suatu periode akuntansi yang terjadi dalam pelaksanaan aktivitas bisnis.

3. Biaya

Biaya adalah nilai tunai atau setara kas yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi baik pada saat ini maupun di masa mendatang.

4. Untung - rugi

Keuntungan adalah peningkatan ekuitas atau aset bersih dari transaksi insidental dan peristiwa yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir dari pendapatan dan keuntungan dikurangi biaya dan kerugian selama periode tersebut.

c. Jenis-jenis laba

1. Laba kotor adalah selisih antara laba bersih dan penjualan serta harga pokok penjualan.
2. Laba operasional adalah selisih antara laba kotor dan total biaya operasional.
3. Laba Bersih adalah angka akhir dalam laporan laba rugi dan ditentukan dengan mengurangi biaya lain-lain dari pendapatan operasional dan pendapatan lainnya.³³

³³ Ikhsan dan Arfan, *Analisa Laporan Keuangan* (Medan: Madenatera, 2016), h. 35

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

1. Biaya

Pengeluaran yang muncul dalam proses memperoleh atau memproduksi suatu barang atau jasa akan berpengaruh terhadap penetapan harga pokok jual dari produk atau jasa tersebut.

2. Harga jual

Harga jual dari suatu produk atau jasa akan berdampak pada tingkat volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume penjualan dan produksi

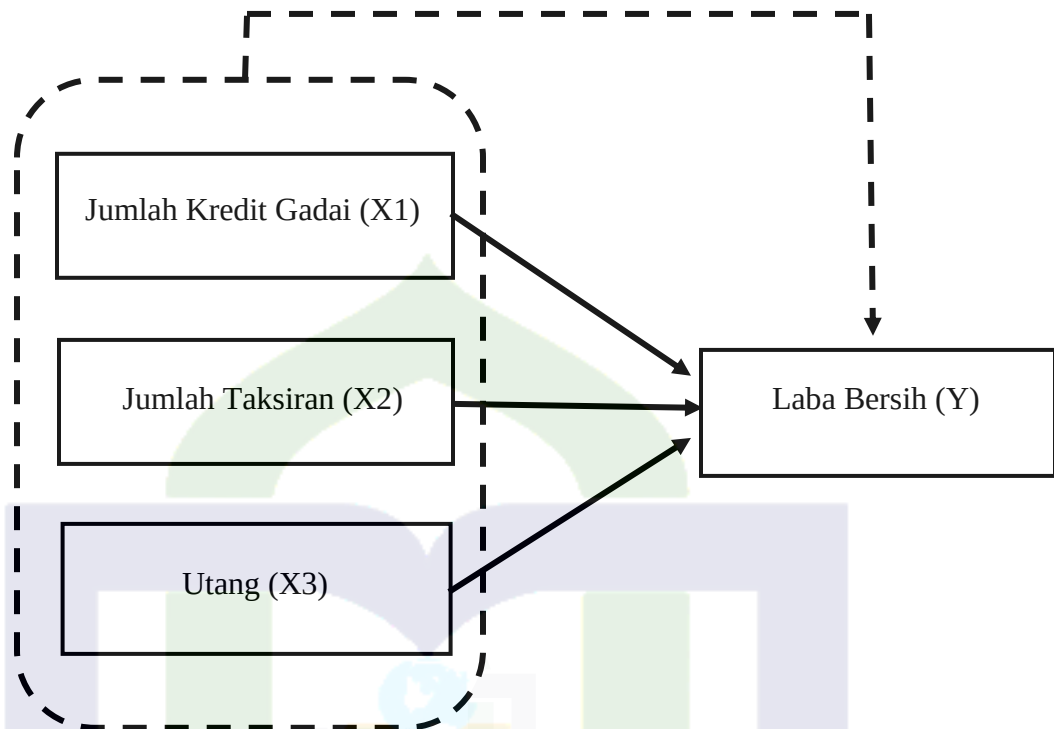
Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi, akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.³⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan representasi atau gambaran mengenai keterkaitan antara konsep dan/atau variabel secara sistematis, sehingga membentuk keseluruhan yang utuh sesuai dengan fokus penelitian. Umumnya, kerangka pikir disusun menggunakan skema atau diagram guna memudahkan pemahaman terhadap alur penelitian yang dilakukan. Dimana kerangka pikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep.³⁵ Terkait dengan judul skripsi peneliti yaitu Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang, maka kerangka pikir yang disusun oleh peneliti sebagai berikut:

³⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 115

³⁵ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare," no. 0 (2023).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

- ▶ : Pengaruh secara parsial
- - - - -▶ : Pengaruh secara simultan

Gambar kerangka pikir dalam penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara variabel independen (Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang) terhadap variabel dependen (Laba Bersih) baik secara parsial maupun simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau perkiraan sementara mengenai suatu hal yang diajukan untuk menjelaskan adanya hubungan karena perlu divalidasi. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan yang ingin diteliti atau dibuktikan. Disebut sementara karena kesimpulan yang diberikan masih bersandar pada teori yang relevan, belum didukung oleh data empiris hasil

penelitian. Hipotesis dapat diterima jika data yang dikumpulkan mendukung kebenarannya, namun akan ditolak apabila tidak sesuai dengan fakta.³⁶ Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Kredit Gadai terhadap Laba Bersih

Menurut Pandia kredit gadai adalah hak yang diberikan kepada kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh debitur atau pihak lain atas namanya. Menurut Kasmir kredit gadai merupakan aktivitas memberikan jaminan berupa barang berharga kepada pihak tertentu untuk mendapatkan sejumlah dana, di mana barang yang dijaminan tersebut dapat ditebus kembali sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara nasabah dan lembaga gadai. Kasmir menyatakan bahwa semakin banyak kredit yang disalurkan semakin tinggi keuntungan yang didapat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, et al., menyatakan bahwa jumlah kredit gadai yang disalurkan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba operasional. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Jumlah kredit gadai tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

H_1 : Jumlah kredit gadai berpengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

2. Nilai Taksiran terhadap Laba Bersih

Taksiran yang tinggi dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk memanfaatkan layanan pegadaian, sehingga keuntungan yang diperoleh Pegadaian pun semakin meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliana, et al., menyatakan bahwa jumlah taksiran berpengaruh terhadap laba bersih. Dari penjelasan diatas maka dikemukakan hipotesis:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

H_0 : Jumlah Taksiran tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

H_2 : Jumlah Taksiran berpengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

3. Utang terhadap Laba Bersih

Utang menjadi salah satu alternatif pembiayaan dari luar yang dimanfaatkan oleh dunia bisnis. Utang usaha timbul pada saat barang atau jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Utang usaha ini biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat sesuai dengan persyaratan kredit yang tertera dalam faktur tagihan. Hasil penelitian Marlina menyatakan bahwa utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Kantor Cabang Takalar. Dari penjelasan diatas maka dikemukakan hipotesis:

H_0 : Utang tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

H_3 : Utang berpengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

4. Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, Utang dan Laba Bersih

Mengacu pada penelitian terdahulu ditemukan adanya pengaruh Jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang terhadap laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, et al., menyatakan bahwa terdapat pengaruh jumlah kredit gadai terhadap laba operasional. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Apriliana, et al., menyatakan bahwa terdapat pengaruh jumlah taksiran terhadap laba bersih.

H_0 : Jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

H_4 : Jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif. Menurut sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh ataupun keterkaitan antara dua variabel atau lebih, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab akibat di antara beberapa variabel terkait.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta dan karakteristik populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat, serta berusaha menjelaskan suatu fenomena dengan rinci dan terperinci.³⁸ Penelitian metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data yang melibatkan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah area atau tempat di mana proses penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini, penelitian dilakukan di PT Pegadaian Cabang Pinrang. Data yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh langsung dari PT Pegadaian Cabang Pinrang yang berlokasi di Jalan Jaya, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 8

³⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2020), h. 7

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dalam suatu area generalisasi yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.³⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, jumlah kredit gadai, dan jumlah taksiran periode tahun 2019-2023 PT Pegadaian Cabang Pinrang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Pemilihan sampel harus mampu menggambarkan dan merepresentasikan keseluruhan populasi.⁴⁰ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, jumlah kredit gadai, dan jumlah taksiran PT Pegadaian Cabang Pinrang periode tahun 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan karakteristik dan kriteria tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain bahwa laporan keuangan, jumlah kredit gadai, dan jumlah taksiran perusahaan tersebut tersedia di kantor PT Pegadaian Cabang Pinrang sekaligus merupakan laporan terbaru pada periode tahun 2019-2023.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan sesuai prosedur untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Terdapat keterkaitan erat antara metode pengumpulan data dengan permasalahan penelitian yang akan diselesaikan. Tahapan ini menjadi

³⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 61

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018),

bagian penting dalam metode ilmiah, karena data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴¹

Dokumentasi digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data dengan cara menyusun dan mencatat berbagai informasi yang dibutuhkan dari berbagai dokumen, seperti arsip, buku, data angka, maupun gambar dalam bentuk laporan beserta keterangannya, yang dapat mendukung proses penelitian. Data tersebut diperoleh dari kantor PT Pegadaian Cabang Pinrang yang akan diteliti.

2. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22 sebagai alat bantu analisis data.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian tentang istilah-istilah yang digunakan untuk memperjelas variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Deni Dermawan, variabel penelitian adalah atribut yang diperiksa dan digunakan untuk menginformasikan temuan.⁴² Menurut definisi ini, variabel adalah penilaian terhadap berbagai individu, hal, atau tindakan yang dicatat agar peneliti dapat memeriksanya dan membuat kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu Variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependent Variable). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Jumlah Kredit Gadai (X1), Jumlah Taksiran (X2), dan Utang (X3). Dan Variabel terikat yaitu Laba Bersih (Y). Berikut definisi operasional variabelnya :

⁴¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), h. 242

⁴² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Jumlah Kredit Gadai (X1)	Menurut definisi operasional PT Pegadaian. Kredit gadai merupakan total pinjaman yang disalurkan oleh PT Pegadaian kepada masyarakat dengan syarat adanya jaminan berupa barang dari pihak peminjam. Proses pemberian kredit ini dilakukan melalui penaksiran nilai barang jaminan untuk menentukan besarnya pinjaman yang akan diterima oleh nasabah. Biasanya, jumlah pinjaman yang diberikan lebih rendah dibandingkan nilai taksiran barang tersebut.	Jumlah kredit gadai = Gadai KCA + gadai KRASIDA + gadai Efek
2	Jumlah Taksiran (X2)	Menurut Damanhur, nilai taksiran adalah estimasi harga suatu barang yang akan dijadikan jaminan, yang didasarkan pada harga jadi, harga pasar, serta ketentuan yang berlaku pada waktu tertentu. Penetapan nilai taksiran tidak boleh melebihi	Nilai estimasi harga suatu barang yang akan dijadikan jaminan, yang didasarkan pada harga jadi, harga pasar, serta ketentuan yang berlaku pada

		harga pasar, namun juga tidak boleh ditetapkan terlalu rendah dari harga pasar.	waktu tertentu.
3	Utang (X3)	Menurut Munawir, utang merupakan seluruh kewajiban perusahaan kepada pihak luar yang belum diselesaikan pembayarannya, yang berasal dari dana atau modal pihak berpiutang.	Utang = Jumlah utang jangka pendek + jumlah utang jangka panjang
4	Laba Bersih (Y)	Menurut Kasmir laba bersih (net profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.	Laba Bersih = Laba Kotor - pajak

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Hal ini mempermudah proses pekerjaan serta menghasilkan output yang lebih baik, artinya lebih teliti, lengkap, dan tersusun secara sistematis sehingga lebih mudah untuk diproses.⁴³ Instrumen penelitian yang

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2019, h. 102

dipakai adalah laporan keuangan, jumlah kredit gadai, dan jumlah taksiran, peneliti mendapatkan data tersebut di kantor PT Pegadaian Cabang Pinrang.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan ringkasan atau deskripsi uraian tentang subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang telah dikumpulkan serta kelompok subjek yang menjadi objek penelitian. Analisis ini mencakup penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, diagram histogram, nilai rata-rata (mean), dan skor deviasi dari data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.⁴⁴

Statistik deskriptif menggambarkan data melalui mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mean memperkirakan rata-rata populasi, standar deviasi menilai dispersi sampel, sementara maksimum dan minimum menunjukkan nilai tertinggi dan terendah. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sampel yang telah berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak sebagai sampel penelitian.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting diperhatikan karena jika data tidak berdistribusi normal relatif tidak dapat digunakan untuk penelitian dengan alat uji tertentu. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji One sample Kolmogorov Smirnov Test. Dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁵

a) Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

⁴⁴ Muchsan, *Statistik Deskriptif* (Jakarta : Guepedia, 2017), h. 6

⁴⁵ Mutmainnah dan Mintarti Indartini, *Analisis Data Kuantitatif*, ed. Hartini Warnaningtyas (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024), h. 9

b) Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Apabila terdapat hubungan, maka akan dilihat sejauh mana tingkat kekuatan hubungan tersebut. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika variabel-variabel independennya tidak menunjukkan adanya korelasi hubungan satu sama lain.⁴⁶

Melihat nilai tolerance:

- a) Jika nilai tolerance > 0.10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai tolerance < 0.10 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF :

- a) Jika nilai VIF < 10.00 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai VIF > 10.00 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Jika model regresi memenuhi persyaratan, maka varians residual antar pengamatan akan bersifat konstan. Sebaliknya, apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi tersebut dianggap tidak layak digunakan sebagai alat analisis. Kehadiran heteroskedastisitas menunjukkan bahwa perubahan pada variabel dependen akan menyebabkan perubahan pada nilai residual (kesalahan), baik meningkat maupun menurun. Dengan kata lain, semakin besar

⁴⁶ Hantono dan Hironimus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Fiona Ghodang (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 47

variabel dependen, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya kesalahan dalam model.⁴⁷

Uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu uji *Glejser* SPSS. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika pada scatterplot titik-titiknya ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang teratur serta titik-titik menyebar diatas atau dibawah titik angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji korelasi antara satu periode (t) dengan periode lainnya (t-1). Pengamatan dilakukan tersusun dalam serangkaian waktu (*time series*), sehingga muncul autokorelasi atau tidak.⁴⁹ Salah satu metode pengujian yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan metode uji Run Test

Run Test merupakan metode statistik non-parametrik yang dipakai untuk menguji apakah sebuah sampel yang diambil dari populasi bersifat acak atau tidak. Uji ini umumnya diterapkan pada satu sampel. Prosedur pengujian melibatkan pengurutan data sampel dan penentuan posisi nilai median. Apabila uji autokorelasi dilakukan dengan metode uji Durbin-Watson (DW) gagal ataupun tidak memenuhi syarat, Run Test dapat dijadikan alternatif pengujian.

Keputusan dalam Run Test didasarkan pada kriteria berikut:

⁴⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik*, ed. M. Ady Susanto (Pradina Pustaka, 2022), h. 71

⁴⁸ Frida Ayu Badria, et all., *Ekonomi dan Bisnis* (PT Nasya Expanding Management, 2022).

⁴⁹ Ghazali dan Imam, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 105

- a) Jika nilai Asymptotic Significance (Asymp. Sig) (2-tailed) kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi adanya autokorelasi.
- b) Jika nilai Asymptotic Significance (Asymp. Sig) (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak ada indikasi autokorelasi.

3. Uji Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu bentuk regresi di mana variabel dependen (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel independen. Regresi ini merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana dan digunakan sebagai alat untuk mengukur hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas.⁵⁰ Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang sebagai variabel independen terhadap Laba Bersih sebagai variabel dependen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- γ : Laba bersih
- α : Elemen konstanta
- β : Koefisien regresi variabel independen
- X_1 : Jumlah kredit gadai
- X_2 : Jumlah taksiran
- X_3 : Utang
- ε : Standar error

4. Uji Hipotesis

- a) Uji Statistik T (Parsial)

⁵⁰ Dyah dan Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS* (Semarang : University Press, 2012), h. 13

Uji ini diterapkan pada data original guna mengukur hubungan antar variabel yang dianalisis, agar dapat mengetahui pengaruh variabel X (Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang) secara parsial terhadap variabel Y (Laba Bersih). Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:⁵¹

$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_a : t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Uji Statistik F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaian terhadap uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh secara simultan dan hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau tingkat signifikansinya $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.⁵² Hipotesis yang ditetapkan dalam pengujian ini yaitu:

⁵¹ Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Erlangga : Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 194

⁵² Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 98

H_0 : Variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin rendah pula kontribusi variabel independen dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Ketika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengantisipasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 yang bernilai sama dengan atau mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model tersebut tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi cenderung meningkat apabila jumlah variabel independen dan data yang diamati semakin banyak. Oleh karena itu, digunakanlah adjusted R^2 sebagai ukuran yang lebih tepat.⁵³

⁵³ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)* (Depok: Rajawali Pers, 2022), h. 267

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Jumlah Kredit Gadai

Menurut definisi operasional PT Pegadaian. Kredit gadai merupakan total pinjaman yang disalurkan oleh PT Pegadaian kepada masyarakat dengan syarat adanya jaminan berupa barang dari pihak peminjam. Proses pemberian kredit ini dilakukan melalui penaksiran nilai barang jaminan untuk menentukan besarnya pinjaman yang akan diterima oleh nasabah. Biasanya, jumlah pinjaman yang diberikan lebih rendah dibandingkan nilai taksiran barang tersebut. Berikut hasil perhitungan jumlah kredit gadai periode 2019-2023.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Jumlah Kredit Gadai Periode 2019-2023

Tahun	Jumlah Kredit Gadai
2019	Rp 314,953,767,029.00
2020	Rp 388,091,115,485.00
2021	Rp 446,638,005,715.00
2022	Rp 363,021,961,600.00
2023	Rp 364,037,408,555.00

Sumber Data: Laporan Jumlah Kredit Gadai PT Pegadaian Cabang Pinrang (diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan hasil perhitungan jumlah kredit gadai selama periode 2019-2023. Jumlah kredit gadai mengalami kenaikan yang signifikan. Pada 2019, jumlah kredit gadai tercatat sebesar Rp314,95 miliar, dan meningkat setiap tahun hingga mencapai Rp446,64 miliar pada 2021. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan terhadap kredit gadai dalam periode tersebut.

Pada 2022, jumlah kredit gadai mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp446,64 miliar di 2021 menjadi Rp363,02 miliar. Penurunan ini sedikit tereduksi pada 2023, dengan jumlah kredit gadai kembali menjadi Rp364,04 miliar, yang hampir setara dengan jumlah tahun sebelumnya (2022).

2. Jumlah Taksiran

Menurut Damanhur, nilai taksiran adalah estimasi harga suatu barang yang akan dijadikan jaminan, yang didasarkan pada harga jadi, harga pasar, serta ketentuan yang berlaku pada waktu tertentu. Penetapan nilai taksiran tidak boleh melebihi harga pasar, namun juga tidak boleh ditetapkan terlalu rendah dari harga pasar. Berikut ini data jumlah taksiran untuk periode 2019-2023.

Tabel 4.2 Data Jumlah Taksiran periode 2019-2023

Tahun	Jumlah Taksiran
2019	Rp 437.093.042.258,00
2020	Rp 504.430.903.411,00
2021	Rp 568.942.700.845,00
2022	Rp 470.130.801.111,00
2023	Rp 482.028.458.339,00

Sumber Data: Laporan Jumlah Taksiran PT Pegadaian Cabang Pinrang

Berdasarkan tabel 4.2 di atas yang menunjukkan jumlah taksiran selama periode 2019 hingga 2023. Jumlah taksiran mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Pada 2019, jumlah taksiran tercatat sebesar Rp437,09 miliar dan terus meningkat hingga mencapai Rp568,94 miliar pada 2021. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan positif dalam nilai taksiran selama tiga tahun berturut-turut, yang bisa diindikasikan oleh peningkatan permintaan atau peningkatan nilai jaminan

yang terkait dengan aktivitas ekonomi yang lebih baik pada periode tersebut.

Namun, pada 2022, jumlah taksiran turun menjadi Rp470,13 miliar. Meski demikian, pada tahun 2023 jumlah taksiran mulai mengalami pemulihan dengan kenaikan menjadi Rp482,02 miliar dan penurunan kecil berlanjut pada 2023 menjadi Rp437,02 miliar, menunjukkan adanya stabilisasi kondisi ekonomi.

3. Utang

Utang adalah semua hutang perusahaan kepada pihak lain yang belum dibayarkan, yang berasal dari dana atau modal kreditor. Utang yang dimaksud yaitu utang yang tercatat pada PT Pegadaian Cabang Pinrang yang diperoleh dari laporan neraca saldo. Utang dapat diperoleh dari hasil penambahan utang jangka pendek ditambah dengan utang jangka panjang. Adapun data perhitungan utang periode 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Perhitungan Utang periode 2019-2023

Tahun	Utang	
2019	Rp	1,040,508,752.00
2020	Rp	1,820,094,817.00
2021	Rp	1,019,433,460.00
2022	Rp	1,307,214,421.00
2023	Rp	962,057,526.00

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang (diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 yang menunjukkan jumlah utang selama periode 2019 hingga 2023. Terdapat kenaikan signifikan dalam jumlah utang, dari Rp1,04 miliar pada 2019 menjadi Rp1,82 miliar pada 2020. Peningkatan ini cukup besar, yang bisa jadi dipengaruhi oleh faktor ekonomi eksternal, seperti kebutuhan akan pembiayaan lebih besar akibat pandemi yang melanda dunia pada 2020. Banyak perusahaan atau individu

mungkin memerlukan utang untuk bertahan atau mengatasi dampak ekonomi pandemi.

Pada 2021, jumlah utang kembali mengalami penurunan signifikan menjadi Rp1,02 miliar, berkurang hampir setengahnya dibandingkan dengan 2020. Penurunan ini bisa disebabkan oleh pengelolaan utang yang lebih baik setelah periode krisis, atau mungkin adanya restrukturisasi utang oleh beberapa pihak untuk mengurangi beban finansial setelah dampak besar pandemi pada tahun sebelumnya. Di tahun 2022, jumlah utang sedikit naik kembali menjadi Rp1,31 miliar, tetapi pada 2023, jumlah utang kembali mengalami penurunan menjadi Rp962 juta. Penurunan di 2023 ini mungkin menunjukkan stabilisasi atau pengelolaan utang yang lebih baik atau perubahan dalam strategi pembiayaan yang lebih hati-hati.

4. Laba Bersih

Laba bersih (Net Profit) merupakan pendapatan yang tersisa setelah semua biaya, termasuk pajak, dikurangkan dari total pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Laba bersih merupakan laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang. Berikut perhitungan laba bersih periode 2019-2023.

Tabel 4.4 Data Hasil Perhitungan Laba Bersih periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih	
2019	Rp	20,368,517,027.00
2020	Rp	24,131,139,532.00
2021	Rp	22,333,424,141.00
2022	Rp	19,460,511,548.00
2023	Rp	19,011,311,626.00

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang (diolah)

Berdasarkan data tabel 4.4 laba bersih dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2019,

perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp20,37. Angka ini menjadi titik awal untuk melihat perkembangan laba di tahun-tahun berikutnya. Di tahun 2020, perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang cukup signifikan sebesar 18,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan kinerja yang baik, yang bisa disebabkan oleh efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan.

Namun, setelah tahun 2020, laba bersih perusahaan mengalami tren penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2021, laba bersih turun menjadi Rp22,33, menurun sekitar 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini bisa menjadi tanda adanya hambatan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti kenaikan biaya produksi, berkurangnya permintaan pasar, atau gangguan lain yang mempengaruhi perusahaan. Penurunan yang lebih besar terjadi pada tahun 2022, dengan laba bersih sebesar Rp19,46, atau turun sekitar 12,9% dibandingkan tahun 2021. Penurunan signifikan ini menunjukkan adanya tantangan serius yang dihadapi perusahaan.

Pada tahun 2023, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp19,01, yang menunjukkan penurunan sekitar 2,3% dibandingkan tahun 2022. Meskipun penurunan laba di tahun ini tidak sebesar tahun sebelumnya, tren menurun yang terus terjadi selama tiga tahun berturut-turut perlu menjadi perhatian serius bagi perusahaan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Kredit Gadai	5	314954	446638	375348,40	47885,155
Jumlah Taksiran	5	437093	568943	492525,20	49157,523
Utang	5	962	1820	1229,80	355,702
Laba Bersih	5	19011	24131	21061,00	2138,004
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.5 diatas, menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 5 yang diperoleh dari PT Pegadaian Cabang Pinrang periode 2019-2023. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa:

1. Jumlah kredit gadai memiliki nilai minimum 314954 sedangkan nilai maximum 446638, nilai rata-rata jumlah kredit gadai sebesar 375348,40 dan standar deviasi data jumlah kredit gadai adalah 47885,155.
2. Jumlah taksiran memiliki nilai minimum 437093 sedangkan nilai maximum 568943, nilai rata-rata jumlah taksiran sebesar 492525,20 dan nilai standar deviasi data jumlah taksiran adalah 49157,523.
3. Utang memiliki nilai minimum 962 sedangkan nilai maximum 1820, nilai rata-rata utang sebesar 1229,80 dan nilai standar deviasi data utang adalah 355,702
4. Laba bersih dari data tersebut yaitu memiliki nilai minimum 19011 sedangkan nilai maximum 24131, nilai rata-rata laba bersih sebesar 21061,00 dan nilaistandar deviasi laba bersih adalah 2138,004

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting diperhatikan karena jika data tidak berdistribusi normal relatif tidak dapat digunakan untuk penelitian dengan alat uji tertentu. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji One sample Kolmogorov Smirnov Test. Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	371,64678584
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,318
	Positive	,214
	Negative	-,318
Test Statistic		,318
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,108 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,108 > 0,05$, atas dasar inilah maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variabel tersebut. Jika terdapat

hubungan, maka apakah hubungan tersebut kuat atau tidak. Model regresi yang ideal seharusnya tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Jumlah Kredit		
Gadai	,415	2,408
Jumlah Taksiran	,952	1,050
Utang	,429	2,333

a. Dependent Variable: Laba Bersih

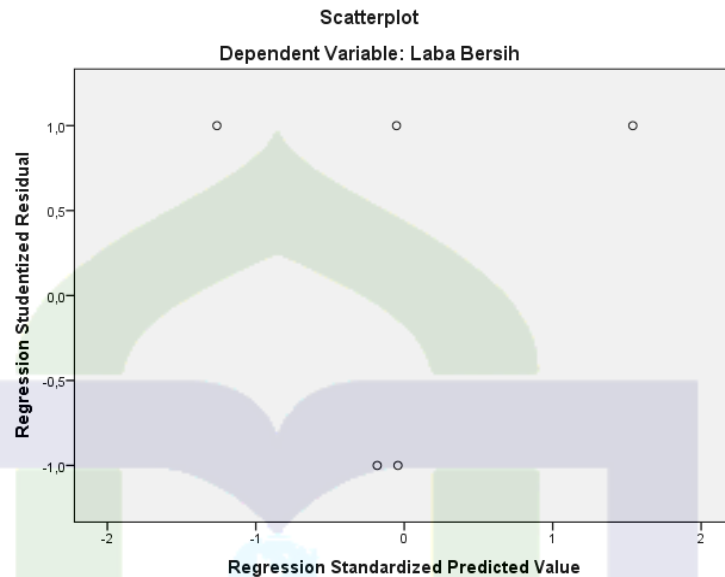
Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 mengacu pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, ditemukan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai tolerance lebih > dari 0,10 dan nilai $VIF < 10$, maka data dinyatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik terkait multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu uji *Glejser* SPSS. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika pada scatterplot titik-titiknya ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang teratur serta titik-titik menyebar diatas atau dibawah titik angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 yang diperlihatkan, dapat diamati bahwa titik-titik menyebar secara tidak beraturan dan berada di sekitar garis nol pada sumbu Y, baik di atas maupun di bawahnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gangguan akibat varians yang tidak merata.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan yaitu uji Run Test. Run Test merupakan metode statistik non-parametrik yang dipakai untuk menguji apakah sebuah sampel yang diambil dari

populasi bersifat acak atau tidak. Prosedur pengujian melibatkan pengurutan data sampel dan penentuan posisi nilai median.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	206,52450
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,913

a. Median

Sumber: Output SPSS, 2022

Keputusan dalam Run Test didasarkan pada kriteria berikut:

- a) Jika nilai Asymptotic Significance (Asymp. Sig) (2-tailed) kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi adanya autokorelasi.
- b) Jika nilai Asymptotic Significance (Asymp. Sig) (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak ada indikasi autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.8, nilai Asymp. Sig $0,913 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana serta arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel-variabel independen meliputi jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah laba bersih.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27283,450	1560,166		17,488	,036
Jumlah Kredit Gadai	,052	,004	,755	14,313	,044
Jumlah Taksiran	-,046	,002	-,783	-22,481	,028
Utang	-2,706	,220	-,638	-12,296	,052

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 27283,450 + 0,052 X_1 + (-0,046)X_2 + (-2,703) X_3 + \varepsilon$$

- Nilai kostanta adalah sebesar 27283,450, artinya ketika variabel-variabel bebas seperti jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang bernilai nol, maka nilai laba bersih diperkirakan sebesar 27283,450.
- Koefisien regresi untuk jumlah kredit gadai sebesar 0,052, menunjukkan bahwa jika jumlah kredit gadai meningkat sebesar 1%, maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,052, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.
- Koefisien regresi untuk jumlah taksiran sebesar -0,046, menunjukkan bahwa apabila jumlah taksiran meningkat sebesar 1%, maka laba bersih akan meningkat sebesar -0,046, dengan asumsi variabel bebas lain dalam model regresi tetap konstan.

- d. Koefisien regresi untuk utang sebesar -2,706, menunjukkan bahwa apabila utang meningkat sebesar 1%, maka laba bersih akan menurun sebesar -2,706, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang) secara parsial terhadap variabel Y (Laba Bersih).

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27283,450	1560,166		17,488	,036
Jumlah Kredit Gadai	,052	,004	,755	14,313	,044
Jumlah Taksiran	-,046	,002	-,783	-22,481	,028
Utang	-2,706	,220	-,638	-12,296	,052

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2022

Penentuan nilai T_{tabel} sebagai tolok ukur untuk membandingkan nilai T_{hitung} dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$T_{tabel} = (\alpha/2 : n - k - 1)$$

Dimana :

α : 005 = tingkatanya 5%

n : 5 (jumlah sampel)

k : jumlah variabel independen

$$T_{tabel} = (0,05/2 : 5 - 3 - 1)$$

$$= 0,025 : 1$$

$$T_{tabel} = 12,706$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel jumlah kredit gadai (X1) diperoleh T_{hitung} sebesar 14,313 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,044. Hasil perhitungan uji t menunjukkan angka T_{hitung} 14,313 > dari T_{tabel} 12,706 dan nilai signifikansinya $0,044 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah kredit gadai berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.
2. Variabel jumlah taksiran (X2) diperoleh T_{hitung} sebesar -22,481 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,028. Hasil perhitungan uji t menunjukkan angka T_{hitung} -22,481 > dari T_{tabel} 12,706 dan nilai signifikansinya $0,028 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah taksiran berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.
3. Variabel utang (X3) diperoleh T_{hitung} sebesar -12,296 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,052. Hasil perhitungan uji t menunjukkan angka T_{hitung} -12,296 < dari T_{tabel} 12,706 dan nilai signifikansinya $0,052 > 0,05$, maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya utang tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

b) Uji Statistik F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan seluruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Penilaian terhadap uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh secara simultan dan hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau tingkat signifikansinya $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13839829,852	3	4613276,617	288,331	,043 ^b
	Residual	15999,905	1	15999,905		
	Total	13855829,757	4			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Utang, Jumlah Taksiran, Jumlah Kredit Gadai

Sumber: Output SPSS, 2022

Penentuan nilai F_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= f(k: n - k) \\
 &= f(3: 5 - 3) \\
 &= 19,164
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.11 dan data yang telah disajikan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 288,331 dengan nilai signifikansi 0,043. Karena nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 19,164, maka hipotesis (H_a) dapat diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil uji koefisien determinasi R^2 yaitu:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,903 ^a	,815	,261	1770,87025

a. Predictors: (Constant), Utang, Jumlah Taksiran, Jumlah Kredit Gadai

Sumber: Output SPSS, 2022

Merujuk pada koefisien determinasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \\
 &= 0,815 \times 100 \\
 &= 81,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.12 nilai R Square (koefisien determinasi) yang diperoleh adalah 0,815, artinya variabel independen jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang secara bersama-sama mampu menjelaskan 81,5% variasi dari variabel dependen dalam model regresi ini. Sisanya sebesar 18,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menghasilkan data dalam bentuk angka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang terhadap laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang.

1. Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel jumlah kredit gadai (X1) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 14,313 yang lebih besar dari T_{tabel} sebesar 12,706, dengan nilai signifikansi 0,044 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara jumlah kredit gadai terhadap laba bersih. Artinya, semakin tinggi jumlah kredit gadai yang diberikan oleh perusahaan, maka laba bersih yang dihasilkan juga cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit gadai merupakan salah satu sumber pendapatan utama perusahaan, di mana peningkatan volume kredit gadai dapat meningkatkan pendapatan bunga, biaya administrasi, dan denda, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih Pegadaian. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar kredit yang disalurkan oleh Pegadaian kepada nasabah, maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Pendapatan tersebut sebagian besar berasal dari bunga pinjaman dan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah. Dalam praktiknya, pemberian kredit gadai menjadi salah satu aktivitas utama yang menopang operasional Pegadaian. Oleh karena itu, peningkatan jumlah kredit gadai akan berdampak positif terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan.

Temuan ini mendukung teori Kasmir yang menyatakan bahwa keberlangsungan suatu usaha gadai sangat ditentukan oleh jumlah kredit gadai yang disalurkan dalam satu periode tertentu. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh, sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha dan mendorong perkembangan bisnis yang telah berjalan.⁵⁴ Besarnya kontribusi kredit gadai terhadap laba

⁵⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 15

menunjukkan bahwa layanan kredit gadai merupakan bisnis inti bagi Pegadaian. Dengan strategi pemasaran dan pelayanan yang baik, peningkatan jumlah kredit gadai akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Islam mengajarkan para pemeluknya untuk melakukan aktivitas bisnis yang dijalankan hendaknya tetap memperhatikan prinsip keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini relevan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah/2: 283.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵⁵

Transaksi gadai diperbolehkan selama dilakukan dengan prinsip kepercayaan dan amanah antara kedua belah pihak. Dalam praktiknya, Pegadaian memberikan kredit kepada nasabah dengan jaminan barang berharga. Semakin besar jumlah kredit gadai yang diberikan, semakin besar pula potensi pendapatan jasa yang akan diperoleh oleh perusahaan, sehingga berdampak terhadap peningkatan laba bersih. Dengan demikian, kegiatan

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

kredit gadai yang dilakukan Pegadaian memiliki dasar yang kuat baik dari segi teori ekonomi maupun landasan syariat Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, et al., yang juga menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai berpengaruh signifikan terhadap laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkatnya laba bersih Pegadaian sejalan seiring dengan bertambahnya jumlah kredit gadai.⁵⁶ Hasil ini menjadi bukti empiris bahwa aktivitas pemberian kredit gadai merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, Pegadaian perlu terus mengembangkan layanan kredit gadai dengan menjaga kepercayaan masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan prosedur gadai. Dengan pengelolaan yang baik, Pegadaian tidak hanya mampu meningkatkan laba bersih, tetapi juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Sebaliknya, penelitian oleh Titi Wulandari dalam jurnal “Pengaruh Jumlah Kredit Gadai terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sukoharjo”. Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.⁵⁷ Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa meskipun nilai kredit meningkat, belum tentu meningkatkan laba karena adanya biaya operasional tinggi dan risiko macetnya pinjaman.

2. Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah taksiran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,028, yang lebih kecil dari

⁵⁶ Tri Dharma Sipayung, et al., “Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura” 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1>.

⁵⁷ Titi Wulandari, “Pengaruh Jumlah Kredit Gadai terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sukoharjo,” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol. 3 No. (2020).

0,05 dan nilai T_{hitung} untuk jumlah taksiran adalah -22,481, yang lebih besar dari T_{tabel} 12,706, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah taksiran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian ini sejalan dengan teori Lupiyoadi yang menyatakan bahwa tingginya nilai atau harga taksiran dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan yang ditawarkan, sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan.⁵⁸ Sementara itu Munawir menyatakan bahwa dalam praktik gadai, penaksiran merupakan prosedur awal yang harus dilakukan secara cermat dan adil. Penaksiran barang yang tidak akurat dapat menimbulkan risiko kerugian, baik bagi perusahaan maupun nasabah.⁵⁹ Dengan melakukan taksiran yang realistis, Pegadaian dapat menjaga keseimbangan antara nilai pinjaman yang diberikan dengan potensi risiko barang jaminan tidak ditebus oleh nasabah. Oleh karena itu, pengelolaan proses taksiran yang baik tidak hanya mendukung peningkatan laba bersih tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan.

Pegadaian sebagai lembaga keuangan memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan layanan yang adil dan transparan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, prinsip etika bisnis juga dapat dihubungkan dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama. Kaitannya dengan penilaian barang gadai atau estimasi nilai suatu barang dalam transaksi muamalah konsepnya berkaitan dengan taqdir atau taqdir al-qimah (penaksiran nilai). Dalam Islam, prinsip keadilan dalam muamalah (transaksi) sangat ditekankan, termasuk dalam hal penaksiran nilai barang. Dalam Q.S. Al-Mutaffifin/30: 1-3 Allah SWT berfirman.

⁵⁸ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*. (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 144

⁵⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 31

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Terjemahnya:

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi”.⁶⁰

Ayat ini memberikan peringatan keras terhadap pihak-pihak yang berlaku curang dalam hal penakaran, penimbangan, ataupun penaksiran harga barang. Dalam konteks taksiran barang gadai, peringatan ini bermakna bahwa seorang penaksir harus bersikap jujur, profesional, dan tidak mengambil keuntungan pribadi dengan cara mengurangi nilai barang atau memberikan taksiran yang lebih rendah dari harga wajar yang semestinya. Ketidakjujuran dalam melakukan taksiran tidak hanya akan merugikan pihak yang menggadaikan barang, tetapi juga menjadi perbuatan dosa karena bertentangan dengan prinsip dasar keadilan dalam muamalah Islam.⁶¹

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andhy Saputra, A. Irfan Efendi, dan Icin Lauli dalam jurnal "pengaruh jumlah taksiran suatu barang terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian unit syariah kabupaten Tolitoli". Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa jumlah taksiran suatu barang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) unit syariah Tolitoli. Analisis regresi linear sederhana yang digunakan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jumlah taksiran dan laba bersih yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan jumlah taksiran

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), h. 599

⁶¹ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000), h. 1196

sebesar satu unit akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,04 unit.⁶² Hasil ini mendukung temuan bahwa jumlah taksiran memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih, meskipun arah pengaruhnya berbeda.

Sebaliknya, penelitian oleh Nabila et al., dalam jurnal "pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian Cabang Pambusuang" menunjukkan bahwa jumlah taksiran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.⁶³ Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh jumlah taksiran terhadap laba bersih dapat bervariasi tergantung pada kondisi internal perusahaan, serta faktor eksternal seperti tingkat kesejahteraan masyarakat dan variabel lain yang terlibat.

3. Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil uji T terhadap variabel utang yaitu nilai T_{hitung} sebesar -12,296 lebih kecil dari T_{tabel} 12,706 dan nilai signifikansinya 0,052 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya utang tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.

Dalam kegiatan operasional Pegadaian, utang adalah salah satu alternatif pembiayaan yang dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas bisnis, khususnya dalam penyaluran kredit kepada masyarakat. Secara umum, penggunaan utang akan berdampak positif terhadap laba bersih apabila dikelola secara baik dan digunakan untuk kegiatan yang produktif. Sebaliknya, jika penggunaan utang tidak tepat sasaran atau melebihi kapasitas perusahaan untuk membayar, maka dapat menimbulkan beban keuangan yang berlebihan sehingga menurunkan laba bersih.

⁶² Andhy Saputra, et al., "Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten Tolitoli." 2021

⁶³ Nabila dan Indayani, "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Cabang Pambusuang."

Hasil penelitian ini bertentangan dengan argumen Halim yang menyatakan bahwa penggunaan utang memiliki potensi untuk meningkatkan laba melalui efek leverage, yaitu situasi ketika laba bersih yang diperoleh lebih besar daripada biaya bunga atas utang tersebut.⁶⁴ Namun demikian, perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan proporsi utang agar tidak menimbulkan risiko gagal bayar. Beban bunga yang terlalu besar akan menggerus pendapatan sehingga laba bersih yang diharapkan justru berkurang.

Selain dari sudut pandang teori, aspek etika dalam penggunaan utang juga harus diperhatikan. Dalam Al-Qur'an Q.S. Al-Baqarah/2: 280 disebutkan.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahuinya”.⁶⁵

Ayat ini memberikan pelajaran bahwa dalam praktik utang piutang harus ada pertimbangan kemanusiaan dan tanggung jawab. Prinsip kehati-hatian dalam berutang tetap relevan untuk diterapkan, baik oleh perusahaan maupun oleh masyarakat. Perusahaan harus memastikan bahwa penggunaan utang diarahkan untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan utang yang baik dan efisien, Pegadaian dapat memperbesar peluang meraih laba bersih yang optimal, sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan agar tetap sehat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suhartono yang berjudul "Pengaruh hutang terhadap laba bersih (Studi pada

⁶⁴ Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Salemba Empat, 2015), h. 89

⁶⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

PT. Unilever Indonesia Tbk)", ditemukan bahwa hubungan antara utang dan laba bersih tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,083, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan tersebut.⁶⁶

Demikian pula, penelitian oleh Dewi Selviani dan Aminah dalam jurnal "Pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk." menemukan bahwa baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.⁶⁷ Hasil ini menunjukkan bahwa struktur utang perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan.

Sebaliknya, penelitian oleh Harun Al Rasyid "Pengaruh Utang terhadap Kinerja Keuangan pada PT Pegadaian Kanwil Makassar" menunjukkan bahwa utang berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasio utang produktif, semakin tinggi pula laba yang diperoleh karena digunakan untuk pengembangan produk dan ekspansi jaringan.⁶⁸ Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh beragamnya kondisi perusahaan, kebijakan keuangan, jenis utang yang digunakan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko utang. Dengan demikian, pengaruh utang terhadap laba bersih bersifat kontekstual dan sangat tergantung pada manajemen keuangan masing-masing perusahaan.

⁶⁶ Suhartono et al., "Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih (Studi pada PT. Uilever Indonesia TBK.)," *Jae (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)* 7, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.17368>.

⁶⁷ Dewi Selviani Y dan Aminah, "Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2019).

⁶⁸ Harun Al Rasyid, "Pengaruh Utang terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kanwil Makassar," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 6 No. (2022).

4. Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang Secara Simultan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 288,331 dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. Selain itu, nilai F_{hitung} 288,331 $> F_{tabel}$ 19,164, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, secara simultan, variabel bebas yang terdiri dari jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai variabel-variabel tersebut, maka secara bersama-sama akan meningkatkan laba bersih perusahaan.

Meskipun uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan jumlah kredit gadai dan jumlah taksiran memiliki pengaruh yang signifikan, hasil uji F menunjukkan bahwa ketika variabel-variabel tersebut diuji secara bersamaan dalam satu model, mereka secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriliana et al., yang menemukan bahwa variabel-variabel keuangan seperti jumlah taksiran dan uang pinjaman secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan.⁶⁹

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih Pegadaian. Ketiga variabel tersebut merupakan faktor utama yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Kredit gadai dan jumlah taksiran merupakan bagian dari aktivitas operasional utama Pegadaian, sedangkan utang digunakan untuk mendukung pembiayaan kegiatan operasional. Dengan kata lain, peningkatan kredit gadai dan nilai

⁶⁹ Apriliana, et al., “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumpit.” (2024)

taksiran yang didukung oleh sumber dana dari utang yang proporsional akan memperbesar peluang Pegadaian untuk memperoleh laba yang optimal.

Teori yang mendasari hal ini sesuai dengan pendapat Suwardjono yang menyatakan bahwa laba bersih merupakan indikator kinerja utama dalam laporan keuangan perusahaan, yang dipengaruhi oleh seluruh unsur pendapatan dan beban.⁷⁰ Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola seluruh aktivitas operasionalnya secara efektif agar dapat menghasilkan laba yang maksimal. Keseimbangan antara besarnya pinjaman yang diberikan, akurasi nilai taksiran, dan proporsi utang yang wajar menjadi kunci keberhasilan Pegadaian dalam meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini menggunakan data selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, yang mencakup periode pandemi COVID-19. Kondisi tersebut memberikan nilai lebih bagi penelitian ini, karena dapat menggambarkan respons keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya mengkaji satu atau dua variabel terhadap laba, penelitian ini menggabungkan tiga variabel sekaligus, yaitu jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang dalam satu model analisis.

Kombinasi ketiga variabel tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana aspek operasional (jumlah kredit dan taksiran) serta aspek pembiayaan (utang) secara bersama-sama memengaruhi laba bersih perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa meskipun variabel utang tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun tetap memberikan kontribusi dalam model secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat lebih kritis dan menyeluruh, serta menekankan pentingnya strategi pengelolaan utang yang tepat dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan.

⁷⁰ Suwardjono, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta : BPFE, 2013), h. 47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji T terhadap variabel jumlah kredit gadai (X1) memiliki nilai T_{hitung} sebesar $14,313 > T_{tabel} 12,706$, dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial jumlah kredit gadai berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
2. Hasil uji T terhadap variabel jumlah taksiran (X2) memiliki nilai $T_{hitung} - 22,481 > T_{tabel} 12,706$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa jumlah taksiran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
3. Hasil uji T terhadap variabel utang (X3) yaitu nilai T_{hitung} sebesar $-12,296 < T_{tabel} 12,706$ dan nilai signifikansinya $0,052 > 0,05$, maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa utang tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.
4. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $288,331 > F_{tabel} 19,164$ dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, secara simultan, variabel bebas jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, dan utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

B. Saran

Setelah data diolah dan kesimpulan penelitian diperoleh, berikut beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi civitas akademika, khususnya mahasiswa di IAIN Parepare. Selain itu, penulis menyarankan agar koleksi buku dan jurnal ilmiah di perpustakaan diperbarui secara rutin dengan menambahkan sumber terbaru sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian yang lebih relevan dan up-to-date.
2. Bagi PT Pegadaian Cabang Pinrang, agar lebih memastikan jumlah kredit gadai yang diberikan tetap dalam batas sehat untuk menjaga keseimbangan antara peningkatan volume kredit dan resiko gagal bayar agar laba perusahaan tetap meningkat. Selain itu untuk mengelola utang dengan lebih bijak, sehingga dapat membantu mengurangi beban bunga dan menjaga likuiditas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki kelebihan, yaitu menggunakan data lima tahun terakhir (2019–2023), termasuk masa pandemi, serta menggabungkan tiga variabel utama secara simultan, jumlah kredit gadai, taksiran, dan utang yang memberikan gambaran menyeluruh terhadap laba. Namun, penelitian ini terbatas pada data sekunder dari laporan internal, sehingga tidak mencakup faktor non keuangan. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel seperti biaya operasional, beban bunga, dan inflasi. Menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh faktor-faktor non finansial terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan. *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000.
- Aminah dan Dewi Selviani Y. “Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) pada PT Wijaya Karya (Perseo) Tbk.” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2019).
- Andhy Saputra, et all., “Pengaruh Jumlah Taksiran Suatu Barang terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian Unit Syariah Kabupaten Tolitoli.” *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)* Volume: 02, no. 01 (2021).
- Anisatun Jamilah. “Pengaruh Analisis Jumlah Taksiran Emas dan Uang Pinjaman terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Bondowoso Periode 2014-2018,” 2019.
- Apriliana, et all., “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Rumput,” 2024.
- Arfan dan Ikhsan. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera, 2016.
- Arwin dan Sutrisno. *Manajemen Kesehatan Bank*, 2022.
- Besse Faradiba. *Perencanaan Keuangan Syariah Teori dan Praktek*. Gowa: Katanos multi karya, 2021.
- Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik*. Edited by M. Ady Susanto. Pradina Pustaka, 2022.
- Budi Raharjo. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Modern*. Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Damanhur dan Leni Darwina. “Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2011.
- Damodar N. Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga : Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Darwis dan Mutmainnah. *Manajemen Syariah*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Definisi Operasional. *PT Pegadaian (Persero)*. <https://www.pegadaian.co.id>, 2022.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama

RI, 2010.

Etty Sri Wahyuni dan Dorris Yadewani. *Perencanaan Keuangan*. Edited by Serasi Media Teknologi. Edisi Pert. Batam, 2024.

Nurfadhilah. *Manajemen Pemasaraan*. Media Sains Indonesia, 2022.

Gloria Theresia Sarmauli Br. Sinaga, et all., “Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura” 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1>.

Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2015.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020.

Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: Prenada, 2013.

Hironimus dan Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Fiona Ghodang. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020.

I Gusti Ketut Agung Ulupui, et all., *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*. Edited by Tim Pena. Kuningan: Goresan Pena, 2021.

I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2020.

Imam dan Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Imam dan Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Irham dan Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Janie dan Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Semarang : University Press, 2012.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

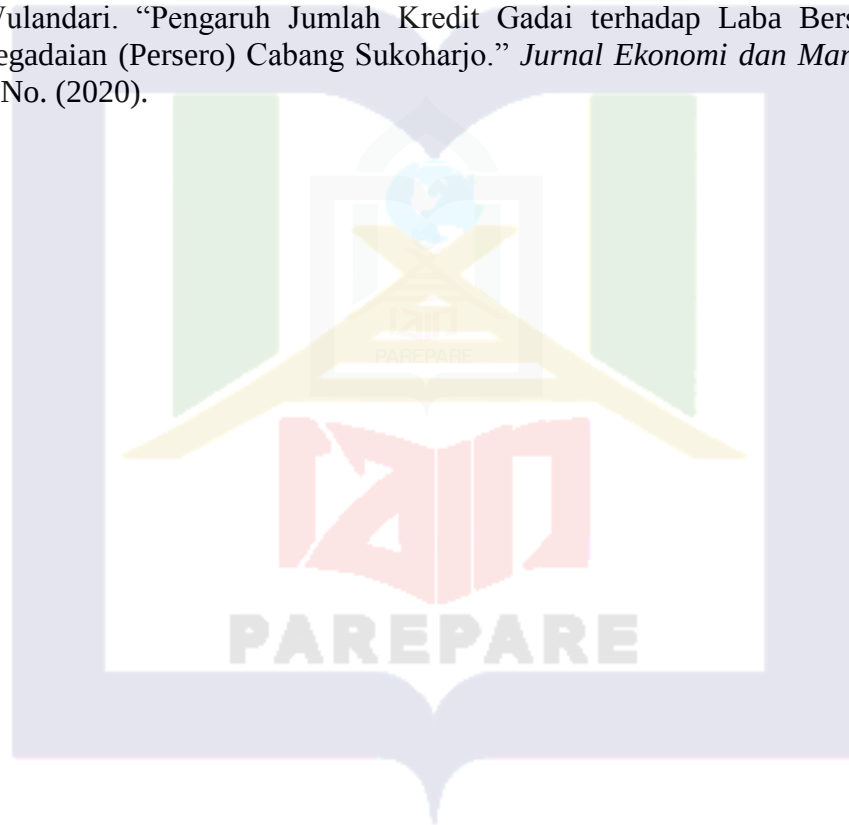
Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Ed. Rev, Cet. 13 (Jakarta: Rajawali Pers), 2015.

- Kasmir. *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Lubis dan Asmuliadi. "Objek Gadai dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah." *Al Mashalih: Journal of Islamic Law* 3, no. 1 (2022).
- Lumbatorum. *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba 4, 2001.
- Marlina. "Pengaruh Utang dan Uang Pinjaman yang Diberikan terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Kantor Cabang Kabupaten Takalar," 2024.
- Mayasurru Lasirama, et all., *Ekonomi dan Bisnis*. (PT Nasya Expanding Management), 2022.
- Mintarti Indartini dan Mutmainnah. *Analisis Data Kuantitatif*. Edited by Hartini Warnaningtyas. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024.
- Muchsan. *Statistik Deskriptif*. Jakarta : Guepedia, 2017.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty, 2010.
- Nabila, et all., "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Cabang Pambusuang." *Mirai Management* 8, no. 1 (2023).
- Pandia dan Frianto. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Penyusun, Tim. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare," no. 0 (2023). *PT Pegadaian Cabang Pinrang (6 Mei 2025, Pukul: 10;33)*.
- Rambat Lupiyoadi dan Dedy A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Rasyid dan Harun Al. "Pengaruh Utang terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Kanwil Makassar." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 6 No. (2022).
- Rinaldi. *Manajemen Keuangan dan Investasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Samryn, L.M. *Pegantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Sigit Triadasu dan Totok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Sri Wahyuni Nur. *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2019.
- Suhartono, et all., “Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih (Studi pada PT. Uilever Indonesia TBK.)” *Jae (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.17368>.
- Suwardjono. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE, 2013.
- Titi Wulandari. “Pengaruh Jumlah Kredit Gadai terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sukoharjo.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol. 3 No. (2020).



LAMPIRAN



1. Dokumentasi di PT Pegadaian Cabang Pinrang



2. Lampiran Kredit Gadai 2019-2023

PT Pegadaian			PT Pegadaian		
Gadai KCA			Gadai KCA		
KONVEN - KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG			KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG		
Per Tanggal 01-Jan-19 - 31-Dec-19			Per Tanggal 01-Jan-20 - 31-Dec-20		
Golongan	Uang Pinjaman	Akun / BJ	Golongan	Uang Pinjaman	Akun / BJ
A	2642100000	6711	A	1914240000	4671
B	140588540000	65558	B	136562210000	61283
C	111336920000	12944	C	157187300000	18419
D	53786500000	1460	D	73399600000	2004

PT Pegadaian			PT Pegadaian		
Gadai KCA			Gadai KCA		
KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG			KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG		
Per Tanggal 01-Jan-21 - 31-Dec-21			Per Tanggal 01-Jan-22 - 31-Dec-22		
Golongan	Uang Pinjaman	Akun / BJ	Golongan	Uang Pinjaman	Akun / BJ
A	1455940000	3487	A	1286880000	3083
B	122492970000	54051	B	112875710000	49850
C	148587220000	17266	C	141084620000	16344
D	75118800000	1915	D	79985000000	2013

PT Pegadaian		
Gadai KCA		
KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG		
Per Tanggal 01-Jan-23 - 31-Dec-23		
Golongan	Uang Pinjaman	Akun / BJ
A	970970000	2338
B	106571710000	46443
C	146400650000	16609
D	84111200000	2140

PT Pegadaian			PT Pegadaian		
Mikro dan Lainnya			Mikro dan Lainnya		
KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG			KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG		
Per Tanggal 01-Jan-19 - 31-Dec-19			Per Tanggal 01-Jan-20 - 31-Dec-20		
Nama Produk	Uang Pinjaman	Akun	Nama Produk	Uang Pinjaman	Akun
KREASI	35685300000	1377	KREASI	17524250038	498
KRASIDA	3506300000	610	KRASIDA	4274600000	637
GADAI PRIMA	20070000	65	GADAI PRIMA	3420000	7
KREASI ULTRA MIKRO	1271000000	179	KREASI ULTRA MIKRO	3998441857	557
GADAI BISNIS	1584200000	9	GADAI BISNIS	9020800000	49
GADAI FLEXI	69200000	11	GADAI FLEXI	1323880000	180
GADAI TABUNGAN EMAS	304102800	161	GADAI TABUNGAN EMAS	1498366200	521
MULIA ULTIMATE KONVEN	475152229	118	MULIA ULTIMATE KONVEN	2713299085	256
EMASKU ULTIMATE KONVEN	640682000	365	EMASKU ULTIMATE KONVEN	193400200	76
KRESNA KHUSUS	973900000	8	KRESNA KHUSUS	1949000000	10
KREASI EXPRESS LOAN	16000000	8	KREASI MULTI GUNA	1046745100	48
KREASI MULTI GUNA	1449500000	62			

PT Pegadaian			PT Pegadaian		
Mikro dan Lainnya			Mikro dan Lainnya		
KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG			KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG		
Per Tanggal 01-Jan-21 - 31-Dec-21			Per Tanggal 01-Jan-22 - 31-Dec-22		
Nama Produk	Uang Pinjaman	Akun	Nama Produk	Uang Pinjaman	Akun
KREASI	7912528061	205	KREASI	13516824600	277
KRASIDA	5716100000	709	KRASIDA	4979700000	511
KREASI ULTRA MIKRO	2107300000	305	GADAI PRIMA	930000	2
GADAI BISNIS	4352500000	28	KREASI ULTRA MIKRO	1808200000	232
GADAI FLEXI	83800080000	741	GADAI BISNIS	3375600000	27
GADAI TABUNGAN EMAS	2418223100	698	GADAI FLEXI	10453990000	270
KRASIDA TABUNGAN EMAS	2750000	1	GADAI TABUNGAN EMAS	2992037300	797
MULIA ULTIMATE KONVEN	1842531415	319	MULIA ULTIMATE KONVEN	4654891900	636
EMASKU ULTIMATE KONVEN	30791200	35	EMASKU ULTIMATE KONVEN	9602400	9
KRESNA KHUSUS	336000000	6	KRESNA KHUSUS	4565000000	18
GADAI TITIPAN EMAS	820100000	17	GADAI TITIPAN EMAS	1323000000	8
KREASI MULTI GUNA	581300000	29	KREASI MULTI GUNA	886000000	38

PT Pegadaian		
Mikro dan Lainnya		
KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG		
Per Tanggal 01-Jan-23 - 31-Dec-23		
Nama Produk	Uang Pinjaman	Akun
KREASI	4479900000	101
KRASIDA	6889600000	749
GADAI PRIMA	7700000	41
KREASI ULTRA MIKRO	4004000000	360
GADAI BISNIS	406500000	3
GADAI FLEXI	10214030000	2604
GADAI AGEN	2133390000	711
GADAI TABUNGAN EMAS	3077157300	815
MULIA ULTIMATE KONVEN	2866696455	550
EMASKU ULTIMATE KONVEN	83804800	107
KRESNA KHUSUS	1339000000	7
GADAI TITIPAN EMAS	304000000	1
MULIA TABUNGAN EMAS	166830350	68
KREASI MULTI GUNA	816000000	36
KUPEDES PEGADAIAN	18843900000	229

3. Lampiran Jumlah Taksiran 2019-2023

PT Pegadaian	
Taksiran	
KANWIL MAKASSAR - CP PINRANG	
Per Tanggal 01-Jan-19 - 31-Dec-23	
Tahun	Taksiran
2019	437093042258
2020	504430903411
2021	568942700845
2022	470130801111
2023	482028458339

4. Laporan Keuangan PT Pegadaian Cabang Pinrang Tahun 2019-2023

PT Pegadaian		Laporan Neraca Saldo SAP			Tgl Cetak : 06-May-2025
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG					
UPC/ UPS : SEMUA					
Periode : 31-Dec-19					
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
21	LIABILITAS JANGKA PENDEK				
2103000001	HUTANG AFILIASI	0	0	0	0
2103000002	HUTANG THIRD PARTY	4,264,000	0	0	4,264,000
2103000003	HUTANG SUBSIDIARY	0	0	0	0
2103000004	HUTANG PROSES REMITTANCE	0	0	0	0
2103000005	HUTANG PAYMENT	0	0	0	0
2103000006	REKENING TITIPAN	1,560,000	0	0	1,560,000
2103000008	HUTANG PREMI ASURANSI	63,057,479	0	0	63,057,479
2103000009	HUTANG PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	20,355,270	0	0	20,355,270
2103000010	HUTANG BIAYA PROSES USAHA	8,755,000	0	0	8,755,000
2103000011	HUTANG KLAIM ASURANSI	21,297,577	0	0	21,297,577
2103000012	HUTANG FEE PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	5,235,799	0	0	5,235,799
2103000013	HUTANG BEA LELANG PEMBELI	0	0	0	0
2103000014	HUTANG BEA LELANG PENJUAL	0	0	0	0
2103000015	HUTANG PENGADAAN BARANG MULIA	0	0	0	0
2103000017	HUTANG GALERI 24	0	0	0	0
2104000001	REKENING TITIPAN ANGSURAN NASABAH	257,561,994	0	0	257,561,994
2104000002	HUTANG KEPADA NASABAH	188,412,875	0	0	188,412,875
2104000004	REKENING TITIPAN G-CASH	431,266	0	0	431,266
2104000005	REKENING TITIPAN TRANSAKSI CHANNEL	0	0	0	0
2105100001	HUTANG PPH PASAL 4 (2)	12,777,778	0	0	12,777,778
2105100002	HUTANG PPH PASAL 21	38,489,803	0	0	38,489,803
2105200001	HUTANG PPN BISNIS	450	0	0	450
2105200002	HUTANG PPN WAPU	45,455	0	0	45,455
2106200003	HUTANG DEPOSIT/JAMINAN AGEN PEGADAIAN	4,265,432	0	0	4,265,432
2106300003	BIAYA UMUM YMH DIBAYAR	0	0	0	0
2107000001	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	49,485,942	67,951,565	18,465,623	0
2107000002	PENDAPATAN FASILITAS TITIPAN EMAS DITERIMA D	153,343,292	0	0	153,343,292
2107000006	PENDAPATAN MARGIN YANG DITANGGUHKAN	-45,179,533	18,465,623	67,951,565	4,306,409
2108100003	HUTANG DANA KEBAJIKAN UMAT	0	0	0	0
2108100004	HUTANG DANA KEPEDULIAN SOSIAL	97	0	0	97
2108200001	HUTANG GAJI PEGAWAI	0	0	0	0
2108200010	POTONGAN GAJI KRESNA	35,389,200	0	0	35,389,200
2108200011	POTONGAN GAJI KRESNA SERBAGUNA	203,327,802	0	0	203,327,802
2108200015	HUTANG POTONGAN TABUNGAN EMAS PEGAWAI	400,000	0	0	400,000
2108300004	HUTANG ASURANSI TAMBAHAN INHEALTH	5,597,510	0	0	5,597,510
2108400001	HUTANG TITIPAN CHANNELING	0	0	0	0
2108400002	HUTANG OPERASIONAL LAINNYA	11,634,264	0	0	11,634,264
	Total LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,040,508,752	86,417,188	86,417,188	1,040,508,752
22	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
	Total LIABILITAS JANGKA PANJANG	0	0	0	0

PT Pegadaian		Laporan Neraca Saldo SAP			Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG					
UPC/ UPS : SEMUA					
Periode : 31-Dec-20					
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
21	LIABILITAS JANGKA PENDEK				
2103000001	HUTANG AFILIASI	0	26,063,615	26,063,615	0
2103000002	HUTANG THIRD PARTY	4,264,000	32,321,222	32,321,222	4,264,000
2103000003	HUTANG SUBSIDIARY	0	5,080,000	5,080,000	0
2103000004	HUTANG PROSES REMITTANCE	-20,753,100	198,920,700	219,673,800	0
2103000005	HUTANG PAYMENT	7,451,050	288,459,911	281,008,861	0
2103000006	REKENING TITIPAN	1,560,000	0	0	1,560,000
2103000008	HUTANG PREMI ASURANSI	24,505,824	28,666,700	14,043,500	9,882,624
2103000009	HUTANG PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	9,181,004	31,492,486	95,915,112	73,603,630
2103000010	HUTANG BIAYA PROSES USAHA	8,325,000	8,575,000	3,825,000	3,575,000
2103000011	HUTANG KLAIM ASURANSI	21,297,577	29,947,463	29,947,463	21,297,577
2103000012	HUTANG FEE PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	4,848,430	4,399,872	4,399,872	4,848,430
2103000013	HUTANG BEA LELANG PEMBELI	0	3,399,826	3,399,826	0
2103000014	HUTANG BEA LELANG PENJUAL	0	3,399,826	3,399,826	0
2103000015	HUTANG PENGADAAN BARANG MULIA	0	0	0	0
2103000017	HUTANG GALERI 24	17,972,632	469,457,700	451,485,068	0
2104000001	REKENING TITIPAN ANGSURAN NASABAH	427,742,366	5,464,268,625	5,540,002,462	503,476,203
2104000002	HUTANG KEPADA NASABAH	1,099,512,817	233,250,285	16,060,256	882,322,788
2104000004	REKENING TITIPAN G-CASH	3,131,650	72,000	37,875	3,097,525
2104000005	REKENING TITIPAN TRANSAKSI CHANNEL	0	0	0	0
2105100001	HUTANG PPH PASAL 4 (2)	0	0	0	0
2105100002	HUTANG PPH PASAL 21	12,394,553	12,313,710	33,515,151	33,595,994
2105100004	HUTANG PPH PASAL 23	416,680	416,680	0	0
2105200001	HUTANG PPN BISNIS	450	6,891,315	6,891,315	450
2105200002	HUTANG PPN WAPU	0	0	508,000	508,000
2106200003	HUTANG DEPOSIT/JAMINAN AGEN PEGADAIAN	31,436,788	234,094,621	224,821,507	22,163,674
2106300003	BIAYA UMUM YMH DIBAYAR	174,096	0	0	174,096
2107000001	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	0	0	0	0
2107000002	PENDAPATAN FASILITAS TITIPAN EMAS DITERIMA D	166,703,366	20,994,010	26,754,813	172,464,169
2107000006	PENDAPATAN MARGIN YANG DITANGGUHKAN	668,598	150,977	0	517,621
2108100003	HUTANG DANA KEBAIKIKAN UMAT	0	0	0	0
2108100004	HUTANG DANA KEPEDULIAN SOSIAL	97	12,229,984	12,229,984	97
2108200001	HUTANG GAJI PEGAWAI	0	200,118,500	200,118,500	0
2108200005	HUTANG IURAN ZAKAT PEGAWAI	0	0	0	0
2108200010	POTONGAN GAJI KRESNA	0	2,527,800	2,527,800	0
2108200011	POTONGAN GAJI KRESNA SERBAGUNA	0	38,871,300	38,871,300	0
2108200014	HUTANG VENDOR PEGAWAI	0	0	0	0
2108200015	HUTANG POTONGAN TABUNGAN EMAS PEGAWAI	0	200,000	200,000	0
2108200016	REKENING TITIPAN G-CASH - PAYROLL	0	0	0	0
2108300004	HUTANG ASURANSI TAMBAHAN INHEALTH	68,281,040	0	6,079,500	74,360,540
2108400001	HUTANG TITIPAN CHANNELUNG	0	0	0	0
2108400002	HUTANG OPERASIONAL LAINNYA	3,817,439	4,715,360	9,280,320	8,382,399
	Total LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,892,932,357	7,361,299,488	7,288,461,948	1,820,094,817
22	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
	Total LIABILITAS JANGKA PANJANG	0	0	0	0

PT Pegadaian					Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Neraca Saldo SAP					
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG					
UPC/ UPS : SEMUA					
Periode : 31-Dec-21					
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
21	LIABILITAS JANGKA PENDEK				
2103000001	HUTANG AFILIASI	136,019	24,529,371	24,393,352	0
2103000002	HUTANG THIRD PARTY	4,264,000	119,326,753	119,326,753	4,264,000
2103000003	HUTANG SUBSIDIARY	0	0	0	0
2103000004	HUTANG PROSES REMITTANCE	0	129,950,180	129,950,180	0
2103000005	HUTANG PAYMENT	2,290,600	382,049,835	382,049,835	2,290,600
2103000006	REKENING TITIPAN	1,560,000	0	0	1,560,000
2103000008	HUTANG PREMI ASURANSI	34,701,362	21,886,100	22,580,500	35,395,762
2103000009	HUTANG PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	134,006,021	301,889,168	176,692,119	8,808,972
2103000010	HUTANG BIAYA PROSES USAHA	2,525,000	5,400,000	8,375,000	5,500,000
2103000011	HUTANG KLAIM ASURANSI	21,297,577	307,449,378	307,449,378	21,297,577
2103000012	HUTANG FEE PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	11,671,327	46,118,888	39,295,993	4,848,432
2103000013	HUTANG BEA LELANG PEMBELI	76,059	18,285,863	18,209,804	0
2103000014	HUTANG BEA LELANG PENJUAL	76,059	18,285,863	18,209,804	0
2103000015	HUTANG PENGADAAN BARANG MULIA	0	0	0	0
2103000017	HUTANG GALERI 24	0	304,656,607	304,656,607	0
2104000001	REKENING TITIPAN ANGSURAN NASABAH	255,902,181	7,173,082,030	7,357,670,786	440,490,937
2104000002	HUTANG KEPADA NASABAH	85,087,645	238,359,772	229,851,281	76,579,154
2104000004	REKENING TITIPAN G-CASH	4,844,378	19,835,844	25,962,802	10,971,336
2105100001	HUTANG PPH PASAL 4 (2)	0	0	11,111,111	11,111,111
2105100002	HUTANG PPH PASAL 21	9,006,656	9,006,696	17,584,456	17,584,416
2105100004	HUTANG PPH PASAL 23	0	0	0	0
2105200001	HUTANG PPN BISNIS	0	5,767,172	5,767,172	0
2105200002	HUTANG PPN WAPU	0	0	0	0
2106200003	HUTANG DEPOSIT/JAMINAN AGEN PEGADAIAN	53,208,329	649,429,723	646,477,241	50,255,847
2106300003	BIAYA UMUM YMH DIBAYAR	0	0	0	0
2107000001	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	0	0	0	0
2107000002	PENDAPATAN FASILITAS TITIPAN EMAS DITERIMA D	143,920,091	19,827,078	14,372,871	138,465,884
2107000006	PENDAPATAN MARGIN YANG DITANGGUHKAN	0	0	0	0
2107000007		818,174	106,063	0	712,111
2108100003	HUTANG DANA KEBAJIKAN UMAT	0	0	0	0
2108100004	HUTANG DANA KEPEDULIAN SOSIAL	97	6,339,338	6,339,338	97
2108200001	HUTANG GAJI PEGAWAI	0	226,377,100	226,377,100	0
2108200002	HUTANG PEGAWAI LAIN NYA	2,996,073	0	0	2,996,073
2108200005	HUTANG IURAN ZAKAT PEGAWAI	0	0	0	0
2108200009	HUTANG DENDA PENGHASILAN PEGAWAI	349,321	0	392,598	741,919
2108200010	POTONGAN GAJI KRESNA	0	2,527,800	2,527,800	0
2108200011	POTONGAN GAJI KRESNA SERBAGUNA	0	26,137,900	26,137,900	0
2108200014	HUTANG VENDOR PEGAWAI	0	0	0	0
2108200015	HUTANG POTONGAN TABUNGAN EMAS PEGAWAI	0	0	0	0
2108200018		0	0	2,559,600	2,559,600
2108300004	HUTANG ASURANSI TAMBAHAN INHEALTH	166,262,613	0	8,444,020	174,706,633
2108400001	HUTANG TITIPAN CHANNELING	0	28,800,000	28,800,000	0
2108400002	HUTANG OPERASIONAL LAINNYA	11,884,999	19,898,340	16,306,340	8,292,999
2108400003		0	0	0	0
	Total LIABILITAS JANGKA PENDEK	946,884,581	10,105,322,862	10,177,871,741	1,019,433,460
22	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
		0	0	0	0
	Total LIABILITAS JANGKA PANJANG	0	0	0	0

PT Pegadaian					Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Neraca Saldo SAP					
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG					
UPC/ UPS : SEMUA					
Periode : 31-Dec-22					
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
21	LIABILITAS JANGKA PENDEK				
2103000001	HUTANG AFILIASI	0	25,691,646	-25,691,646	0
2103000002	HUTANG THIRD PARTY	4,264,000	20,921,299	-20,921,299	4,264,000
2103000003	HUTANG SUBSIDIARY	0	0	0	0
2103000004	HUTANG PROSES REMITTANCE	-968,600	2,004,109,831	-2,004,109,831	-968,600
2103000005	HUTANG PAYMENT	87,250	2,176,673,890	-2,176,880,690	294,050
2103000006	REKENING TITIPAN	1,560,000	0	0	1,560,000
2103000008	HUTANG PREMI ASURANSI	54,024,303	33,542,925	-190,636,600	211,117,978
2103000009	HUTANG PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	8,139,235	129,497,791	-130,887,922	9,529,366
2103000010	HUTANG BIAYA PROSES USAHA	15,236,000	17,125,000	-14,575,000	12,686,000
2103000011	HUTANG KLAIM ASURANSI	21,297,577	352,508,453	-352,508,453	21,297,577
2103000012	HUTANG FEE PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	5,968,169	18,462,805	-18,462,805	5,968,169
2103000013	HUTANG BEA LELANG PEMBELI	329,395	0	-34,752,087	35,081,482
2103000014	HUTANG BEA LELANG PENJUAL	329,395	0	-34,752,087	35,081,482
2103000015	HUTANG PENGADAAN BARANG MULIA	0	0	0	0
2103000017	HUTANG GALERI 24	0	361,540,006	-361,540,006	0
2104000001	REKENING TITIPAN ANGSURAN NASABAH	306,022,108	17,130,048,350	-17,106,778,350	282,752,108
2104000002	HUTANG KEPADA NASABAH	133,823,274	120,888,352	-156,990,983	169,925,905
2104000004	REKENING TITIPAN G-CASH	10,906,864	2,940,852	-3,502,100	11,468,112
2104000005	REKENING TITIPAN TRANSAKSI CHANNEL	0	0	0	0
2105100001	HUTANG PPH PASAL 4 (2)	0	0	0	0
2105100002	HUTANG PPH PASAL 21	11,175,006	21,570,345	-35,447,155	25,051,816
2105100004	HUTANG PPH PASAL 23	0	0	0	0
2105200001	HUTANG PPN BISNIS	0	3,266,184	-3,266,184	0
2105200002	HUTANG PPN WAPU	22,139,730	22,139,730	0	0
2106200003	HUTANG DEPOSIT/JAMINAN AGEN PEGADAIAN	30,427,039	1,110,871,521	-1,115,746,358	35,301,876
2106300003	BIAYA UMUM YMH DIBAYAR	0	0	0	0
2107000001	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	0	0	0	0
2107000002	PENDAPATAN FASILITAS TITIPAN EMAS DITERIMA DIMUKA	110,641,250	14,953,428	-11,864,853	107,552,675
2107000006	PENDAPATAN MARGIN YANG DITANGGUHKAN	0	0	0	0
2107000007	PENDAPATAN JASA TITIPAN EMAS DITERIMA DIMUKA	1,359,091	135,138	0	1,223,953
2108100003	HUTANG DANA KEBAJIKAN UMAT	0	0	0	0
2108100004	HUTANG DANA KEPEDULIAN SOSIAL	97	4,164,690	-4,164,690	97
2108200001	HUTANG GAJI PEGAWAI	0	195,679,300	-195,679,300	0
2108200002	HUTANG PEGAWAI LAINNYA	2,996,073	0	0	2,996,073
2108200005	HUTANG IURAN ZAKAT PEGAWAI	0	0	0	0
2108200009	HUTANG DENDA PENGHASILAN PEGAWAI	18,544,943	0	-1,126,957	19,671,900
2108200010	POTONGAN GAJI KRESNA	0	6,438,600	-6,438,600	0
2108200011	POTONGAN GAJI KRESNA SERBAGUNA	0	18,767,700	-18,767,700	0
2108200014	HUTANG VENDOR PEGAWAI	0	0	0	0
2108200015	HUTANG POTONGAN TABUNGAN EMAS PEGAWAI	0	0	0	0
2108200016	REKENING TITIPAN G-CASH - PAYROLL	1,900,000	0	-2,000,000	3,900,000
2108200017	POTONGAN GAJI RAHN TASYILY TANAH INTERNAL	0	7,037,800	-7,037,800	0
2108200018	POTONGAN GAJI AMANAH INTERNAL	11,939,400	7,252,400	-7,252,400	11,939,400
2108200020	POTONGAN GAJI KREASI MULTIGUNA INTERNAL	0	2,590,300	-2,590,300	0
2108300004	HUTANG ASURANSI TAMBAHAN INHEALTH	259,242,833	0	-7,556,200	266,799,033
2108400001	HUTANG TITIPAN CHANNELING	0	1,112,700,000	-1,112,700,000	0
2108400002	HUTANG OPERASIONAL LAINNYA	8,392,999	0	-8,098,000	16,490,999
2108400003	HUTANG OPERASIONAL SUBSIDI SEWA MODAL	0	0	0	0
	Total LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,039,777,431	24,921,518,336	-25,172,726,356	1,290,985,451
22	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
2206000002	LIABILITAS SEWA KENDARAAN BERMOTOR	-43,786,676	0	-60,015,646	16,228,970
	Total LIABILITAS JANGKA PANJANG	-43,786,676	0	-60,015,646	16,228,970

PT Pegadaian						Tgl Cetak : 25-Nov-2024	
Laporan Neraca Saldo SAP							
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG							
UPC/ UPS : SEMUA							
Periode : 31-Dec-23							
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir		
21	LIABILITAS JANGKA PENDEK						
2103000001	HUTANG AFILIASI	0	34,686,668	-34,686,668	0		
2103000002	HUTANG THIRD PARTY	4,264,000	28,385,056	-28,385,056	4,264,000		
2103000003	HUTANG SUBSIDIARY	0	0	0	0		
2103000004	HUTANG PROSES REMITTANCE	-968,600	94,278,383	-94,278,383	-968,600		
2103000005	HUTANG PAYMENT	0	180,179,834	-180,179,834	0		
2103000006	REKENING TITIPAN	1,560,000	0	0	1,560,000		
2103000008	HUTANG PREMI ASURANSI	16,187,901	50,698,468	-37,477,200	2,966,633		
2103000009	HUTANG PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	12,625,777	13,779,250	-13,205,213	12,051,740		
2103000010	HUTANG BIAYA PROSES USAHA	23,748,000	20,700,000	-18,350,000	21,398,000		
2103000011	HUTANG KLAIM ASURANSI	21,297,577	0	0	21,297,577		
2103000012	HUTANG FEE PENAGIHAN SUBROGASI/RECOVERY	5,968,169	1,203,519	-1,203,519	5,968,169		
2103000013	HUTANG BEA LELANG PEMBELI	16,103,909	33,290,189	-17,186,280	0		
2103000014	HUTANG BEA LELANG PENJUAL	16,103,909	33,290,189	-17,186,280	0		
2103000015	HUTANG PENGADAAN BARANG MULIA	0	0	0	0		
2103000017	HUTANG GALERI 24	0	307,455,483	-307,455,483	0		
2104000001	REKENING TITIPAN ANGSURAN NASABAH	391,415,558	11,021,391,186	-11,000,834,295	370,858,667		
2104000002	HUTANG KEPADA NASABAH	246,334,698	49,838,646	-57,556,942	254,052,994		
2104000004	REKENING TITIPAN G-CASH	8,362,068	1,458,100	-778,697	7,682,665		
2104000005	REKENING TITIPAN TRANSAKSI CHANNEL	0	0	0	0		
2105100001	HUTANG PPH PASAL 4 (2)	0	0	0	0		
2105100002	HUTANG PPH PASAL 21	18,177,848	22,170,581	-26,871,354	22,878,621		
2105100004	HUTANG PPH PASAL 23	0	0	0	0		
2105200001	HUTANG PPN BISNIS	0	7,418,338	-7,418,338	0		
2105200002	HUTANG PPN WAPU	831,600	831,600	0	0		
2105200003		0	28,789,618	-28,789,618	0		
2106200003	HUTANG DEPOSIT/JAMINAN AGEN PEGADAIAN	59,772,068	1,380,400,554	-1,365,427,408	44,798,922		
2106300003	BIAYA UMUM YMH DIBAYAR	0	0	0	0		
2107000001	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	0	0	0	0		
2107000002	PENDAPATAN FASILITAS TITIPAN EMAS DITERIMA DI MUKA	110,416,435	31,768,419	-27,864,837	106,512,853		
2107000006	PENDAPATAN MARGIN YANG DITANGGUHKAN	0	0	0	0		
2107000007	PENDAPATAN JASA TITIPAN EMAS DITERIMA DI MUKA	1,103,817	15,016	0	1,088,801		
2108100003	HUTANG DANA KEBAJIKAN UMAT	0	0	0	0		
2108100004	HUTANG DANA KEPEDULIAN SOSIAL	97	28,008,421	-28,008,421	97		
2108200001	HUTANG GAJI PEGAWAI	0	221,759,314	-221,759,314	0		
2108200002	HUTANG PEGAWAI LAINNYA	2,996,073	0	0	2,996,073		
2108200005	HUTANG IURAN ZAKAT PEGAWAI	0	0	0	0		
2108200009	HUTANG DENDA PENGHASILAN PEGAWAI	25,301,157	0	0	25,301,157		
2108200010	POTONGAN GAJI KRESNA	0	0	0	0		
2108200011	POTONGAN GAJI KRESNA SERBAGUNA	0	54,844,700	-54,844,700	0		
2108200014	HUTANG VENDOR PEGAWAI	0	0	0	0		
2108200015	HUTANG POTONGAN TABUNGAN EMAS PEGAWAI	0	0	0	0		
2108200016	REKENING TITIPAN G-CASH - PAYROLL	0	0	0	0		
2108200017	POTONGAN GAJI RAHN TASIJLY TANAH INTERNAL	0	9,140,000	-9,140,000	0		
2108200018	POTONGAN GAJI AMANAH INTERNAL	0	3,076,100	-3,076,100	0		
2108200020	POTONGAN GAJI KREASI MULTIGUNA INTERNAL	0	0	0	0		
2108300004	HUTANG ASURANSI TAMBAHAN INHEALTH	6,897,900	14,427,300	-7,529,400	0		
2108400001	HUTANG TITIPAN CHANNELING	0	240,892,000	-240,892,000	0		
2108400002	HUTANG OPERASIONAL LAINNYA	16,861,349	0	0	16,861,349		
2108400003	HUTANG OPERASIONAL SUBSIDI SEWA MODAL	0	0	0	0		
	Total LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,005,361,310	13,914,176,932	-13,830,385,340	921,569,718		
22	LIABILITAS JANGKA PANJANG						
2206000002	LIABILITAS SEWA KENDARAAN BERMOTOR	101,632,627	251,170,360	-190,025,541	40,487,808		
	Total LIABILITAS JANGKA PANJANG	101,632,627	251,170,360	-190,025,541	40,487,808		

PT Pegadaian	Tgl Cetak : 06-May-2025	
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar		
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA		
Periode : 31-Dec-19		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
41	PENDAPATAN SEWA MODAL	
4110000001	PENDAPATAN SEWA MODAL	30,073,926,627
4110000003	PENDAPATAN PROSES PENYELESAIAN BJDPL	316,439,150
4220000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI SYARIAH	9,970,000
	TOTAL PENDAPATAN SEWA MODAL	30,400,335,777
42	PENDAPATAN ADMINISTRASI	
4210000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,816,405,000
	TOTAL PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,816,405,000
43	PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
4210000003	PENDAPATAN DENDA ANGSURAN	238,268,974
4310000001	PENDAPATAN SEWA	900,000
4320000001	PENDAPATAN JASA PAYMENT	73,621,676
4320000002	PENDAPATAN TRANSAKSI UANG ELEKTRONIK	325,696
4330000002	PENDAPATAN FEE ASURANSI LKM/SI PINTAR	4,147,860
4330000003	PENDAPATAN BIAYA PEMASARAN ASURANSI LKM/SI PINTAR	829,645
4340000001	PENDAPATAN MARGIN EMAS	32,205,119
4340000002	PENDAPATAN TABUNGAN EMAS	215,415,207
4350000002	PENDAPATAN REMITTANCE	12,273,790
4350000006	PEND. SHARING FEE CHANNELING KONVENSIIONAL-SYARIAH	301,729,401
4350000009	PENDAPATAN SUBROGASI/RECOVERY	15,390,819
	TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	895,108,187
	GRAND TOTAL	34,111,848,964

PT Pegadaian

Tgl Cetak : 06-May-2025

Laporan Laba Rugi Per Buku Besar

Flag : KONVEN || Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR || Area : 00723 : AREA PARE-PARE || Cabang : 11219 : CP PINRANG || UPC/ UPS : SEMUA

Periode : 31-Dec-19

GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
72	PENDAPATAN LAINNYA	
4210000004	PENDAPATAN SBK HILANG	983,000
4360000005	PENDAPATAN ATAS PENGADAAN PROYEK	200,000
7110000001	PENDAPATAN JASA GIRO	89,588
7220000001	SELISIH PERHITUNGAN KAS	894,595
	TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	2,167,183
	GRAND TOTAL	2,167,183

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 06-May-2025
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-19		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
61	BEBAN BUNGA DAN PROVISI	
6101000001	BIAYA BUNGA BANK/LEMBAGA KEUANGAN	0
6101000002	BIAYA BUNGA OBLIGASI	0
6101000003	BIAYA BUNGA HUTANG KEPADA PEMERINTAH	0
6101000006	BIAYA EMISI	0
6101000009	BIAYA ADMINISTRASI BANK	1,053,832
6101000099	ALOKASI BIAYA BUNGA DAN PROVISI	6,922,873,935
	TOTAL BEBAN BUNGA DAN PROVISI	6,923,927,767
62	BEBAN PEMASARAN	
6201000001	BIAYA PROMOSI	3,014,860
6201000003	BIAYA SPONSOR	9,845,600
	TOTAL BEBAN PEMASARAN	12,860,460
63	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	
6202000001	BIAYA SIGN-BOARD/PAPAN NAMA	6,503,875
6203000001	BIAYA SUMBANGAN-SUMBANGAN	500,000
6203000004	BIAYA BAZAAR DAN LITERASI	5,170,000
6203000005	BIAYA KEAGENAN DAN REWARD	6,543,300
6301000001	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	78,924,700
6301000002	BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	2,176,000
6301000003	BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	20,148,600
6303100001	B. PENGADAAN MATERIAL PEMELIHARAAN BNGN KNTR	12,294,500
6303100003	BIAYA PENGADAAN MATERIAL INVENTARIS KANTOR	3,350,000
6303200001	BIAYA PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN BANGUNAN KANTOR	300,000
6304000001	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	84,085,697
6304000002	BIAYA TELEKOMUNIKASI	114,507,751
6305000001	BIAYA PBB	369,848
6306000001	BIAYA BBM DAN PELUMAS	11,843,285
6307000001	BIAYA PERJALANAN DINAS & AKOMODASI	20,431,833
6307000002	BIAYA LUMP SUM PERJALANAN DINAS	475,080
6308000001	BIAYA SEWA GEDUNG KANTOR	137,718,011
6308000006	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KENDARAAN OPERASIONAL	5,536,363
6309000001	BIAYA SARANA PENGAMANAN DAN K3	10,800,000
6309000002	BIAYA HONOR PETUGAS KEAMANAN	5,700,000
6309000003	BIAYA RETRIBUSI	1,200,000
6310000002	BIAYA OUTSOURCING TENAGA SATUAN PENGAMANAN	1,593,511,535
6310000003	BIAYA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	40,940,222
6310000004	BIAYA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	42,789,698
6310000005	BIAYA ALIH DAYA TENAGA PENJUALAN (BPO)	189,934,716
6311000002	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURC TNG SATUAN PENGAMANAN	134,524,069
6311000003	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	2,661,345
6311000004	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	3,121,949
6311000005	B. MANAJ. FEE JASA ALIH DAYA TNG PENJUALAN (BPO)	15,561,037
6316000002	BIAYA SHARING FEE CHANNELING	3,543
6316000006	BIAYA SELISIH PERHITUNGAN KLAIM ASURANSI	286,640
6316000007	BIAYA PENARIKAN BARANG JAMINAN	1,000,000
6399000002	BIAYA SERIMONIAL	3,250,000
6399000003	BIAYA PEMBINAAN JASMANI/ROHANI	13,973,800
6399000006	BIAYA LANGGANAN SURAT KABAR, MAJALAH, TV DLL	340,000
6399000008	BIAYA EKSPEDISI	830,000
6501000001	BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	41,119,501
6501000004	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	58,972,635
6501000005	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	5,044,795
6503000003	BIAYA AMORTISASI REHABILITASI GEDUNG SEWA	39,932,317
	TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2,716,376,645
64	BEBAN PEGAWAI	
6312000002	BIAYA DIKLAT INTERNAL	2,474,048
6401100001	UPAH POKOK PENSIUN	486,489,209
6401100002	UPAH POKOK NON PENSIUN	919,369,479
6401200001	TUNJANGAN GRADE	164,824,100
6401200002	BENEFIT UNIT KERJA OPERASIONAL	171,690,284
6401200004	TUNJANGAN LOKASI	95,462,400
6401200005	TUNJANGAN CUTI	124,557,154
6401200006	TUNJANGAN PAKAIAN KERJA	69,500,000
6401200007	TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN (THR)	276,062,176
6401200008	TUNJANGAN RUMAH TANGGA	154,729,824
6401200009	TUNJANGAN JASA PRODUKSI/BONUS	839,847,585
6401200010	TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	309,037,069
6401200011	PEMBULATAN GAJI	14,344
6401200012	BENEFIT STRUKTURAL	9,865,710
6401200013	BENEFIT EXPERT	5,774,954
6401200017	TUNJANGAN ASURANSI BPJS KESEHATAN	52,542,686
6401200018	TUNJANGAN ASURANSI JAMSOSTEK	93,737,093
6401200022	TUNJANGAN YKPP	23,423,623
6401200026	TUNJANGAN ASURANSI TAMBAHAN (INHEALTH)	64,120,200
6401200028	TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI	1,020,000
6401300001	BIAYA PENGOBATAN	1,541,265
6401300002	BIAYA PEMBELIAN KACAMATA	800,000
6401300006	BIAYA DANA PENSIUN (11,75 %)	36,971,312
6401300009	BIAYA DANA PENSIUN DPLK	27,659,172
	TOTAL BEBAN PEGAWAI	3,931,513,687
66	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	
6601000001	BIAYA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PYD	160,820,561
6601000002	B. CAD KERUGIAN PENURUNAN NILAI BRNG BERMASALAH	0
6602000001	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	0
	TOTAL BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	160,820,561
	GRAND TOTAL	13,745,499,120

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-20		
.		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
41	PENDAPATAN SEWA MODAL	
4110000001	PENDAPATAN SEWA MODAL	36,135,449,303
4110000003	PENDAPATAN PROSES PENYELESAIAN BJDPL	249,769,856
4110000005	PENDAPATAN DENDA	7,759,600
4110000006	PENDAPATAN DISKON LELANG	-149,374,000
4220000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI SYARIAH	0
	TOTAL PENDAPATAN SEWA MODAL	36,243,604,759
42	PENDAPATAN ADMINISTRASI	
4210000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,987,523,000
	TOTAL PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,987,523,000
43	PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
4210000003	PENDAPATAN DENDA ANGSURAN	302,614,504
4310000001	PENDAPATAN SEWA	0
4320000001	PENDAPATAN JASA PAYMENT	116,043,035
4320000002	PENDAPATAN TRANSAKSI UANG ELEKTRONIK	4,143,173
4330000002	PENDAPATAN FEE ASURANSI LKM/SI PINTAR	863,664
4330000003	PENDAPATAN BIAYA PEMASARAN ASURANSI LKM/SI PINTAR	172,748
4340000001	PENDAPATAN MARGIN EMAS	3,444,480
4340000002	PENDAPATAN TABUNGAN EMAS	336,180,431
4350000002	PENDAPATAN REMITTANCE	17,304,265
4350000006	PEND. SHARING FEE CHANNELING KONVENSIIONAL-SYARIAH	762,792,341
4350000009	PENDAPATAN SUBROGASI/RECOVERY	58,963,887
4350000011		6,348,462
	TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	1,608,870,990
	GRAND TOTAL	40,839,998,749

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-20		
.		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
72	PENDAPATAN LAINNYA	
4210000004	PENDAPATAN SBK HILANG	904,000
4360000005	PENDAPATAN ATAS PENGADAAN PROYEK	0
7110000001	PENDAPATAN JASA GIRO	13,972
7220000001	SELISIH PERHITUNGAN KAS	1,841,215
	TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	2,759,187
	GRAND TOTAL	2,759,187

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-20		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
61	BEBAN BUNGA DAN PROVISI	
6101000001	BIAYA BUNGA BANK/LEMBAGA KEUANGAN	0
6101000002	BIAYA BUNGA OBLIGASI	0
6101000003	BIAYA BUNGA HUTANG KEPADA PEMERINTAH	0
6101000006	BIAYA EMISI	0
6101000009	BIAYA ADMINISTRASI BANK	542,637
6101000099	ALOKASI BIAYA BUNGA DAN PROVISI	7,794,683,380
	TOTAL BEBAN BUNGA DAN PROVISI	7,795,226,017
62	BEBAN PEMASARAN	
6201000001	BIAYA PROMOSI	10,243,700
6201000003	BIAYA SPONSOR	520,833
	TOTAL BEBAN PEMASARAN	10,764,533
63	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	
6202000001	BIAYA SIGN-BOARD/PAPAN NAMA	38,703,875
6203000001	BIAYA SUMBANGAN-SUMBANGAN	0
6203000002	BIAYA DISKON PENJUALAN	113,922,786
6203000004	BIAYA BAZAAR DAN LITERASI	11,484,734
6203000005	BIAYA KEAGENAN DAN REWARD	213,466,346
6301000001	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	51,573,400
6301000002	BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	1,236,500
6301000003	BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	8,764,750
6302000003	BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	40,000
6303100001	B. PENGADAAN MATERIAL PEMELIHARAAN BNGN KNTR	15,932,000
6303100003	BIAYA PENGADAAN MATERIAL INVENTARIS KANTOR	0
6303200001	BIAYA PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN BANGUNAN KANTOR	550,000
6303200004	BIAYA JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	2,500,000
6304000001	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	97,397,594
6304000002	BIAYA TELEKOMUNIKASI	175,483,920
6305000001	BIAYA PBB	323,160
6306000001	BIAYA BBM DAN PELUMAS	11,291,390
6307000001	BIAYA PERJALANAN DINAS & AKOMODASI	30,368,000
6307000002	BIAYA LUMP SUM PERJALANAN DINAS	0
6308000001	BIAYA SEWA GEDUNG KANTOR	0
6308000004	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP MESIN KANTOR	21,175,000
6308000005	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KOMPUTER	59,602,000
6308000006	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KENDARAAN OPERASIONAL	32,239,996
6309000001	BIAYA SARANA PENGAMANAN DAN K3	4,616,376
6309000002	BIAYA HONOR PETUGAS KEAMANAN	900,000
6309000003	BIAYA RETRIBUSI	1,200,000
6310000002	BIAYA OUTSOURCING TENAGA SATUAN PENGAMANAN	1,717,821,536
6310000003	BIAYA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	43,373,663
6310000004	BIAYA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	43,309,698
6310000005	BIAYA ALIH DAYA TENAGA PENJUALAN (BPO)	353,363,893
6311000002	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURC TNG SATUAN PENGAMANAN	179,537,899
6311000003	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	4,082,310
6311000004	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	4,069,239
6311000005	B. MANAJ. FEE JASA ALIH DAYA TNG PENJUALAN (BPO)	29,588,361
6312000006	BIAYA IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA	1,050,000
6315000001	BIAYA CETAK SBK/SBR	0
6316000002	BIAYA SHARING FEE CHANNELING	0
6316000006	BIAYA SELISIH PERHITUNGAN KLAIM ASURANSI	46,383,299
6316000007	BIAYA PENARIKAN BARANG JAMINAN	9,850,000
6316000009	BIAYA JEPITAN & KANTONG BARANG JAMINAN	1,311,584
6399000002	BIAYA SERIMONIAL	1,740,000
6399000003	BIAYA PEMBINAAN JASMANI/ROHANI	0
6399000005	BIAYA RAPAT	5,734,600
6399000006	BIAYA LANGGANAN SURAT KABAR, MAJALAH, TV DLL	90,000
6399000008	BIAYA EKSPEDISI	16,587,000
6399000013	BIAYA PENANGANAN PANDEMI	0
6501000001	BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	105,051,514
6501000004	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	54,003,696
6501000005	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	2,522,399
6503000003	BIAYA AMORTISASI REHABILITASI GEDUNG SEWA	78,296,997
6504000001	BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - BANGUNAN	385,410,309
	TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	3,976,056,067
64	BEBAN PEGAWAI	
6312000002	BIAYA DIKLAT INTERNAL	0
6401100001	UPAH POKOK PENSIUN	539,735,041
6401100002	UPAH POKOK NON PENSIUN	971,660,169
6401200001	TUNJANGAN GRADE	181,250,750
6401200002	BENEFIT UNIT KERJA OPERASIONAL	214,780,000
6401200004	TUNJANGAN LOKASI	280,316,000
6401200005	TUNJANGAN CUTI	197,085,770
6401200006	TUNJANGAN PAKAIAN KERJA	72,700,000
6401200007	TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN (THR)	268,701,410
6401200008	TUNJANGAN RUMAH TANGGA	-15,730
6401200009	TUNJANGAN JASA PRODUKSI/BONUS	853,654,297
6401200010	TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	333,706,034
6401200011	PENBULATAN GAJI	11,737
6401200012	BENEFIT STRUKTURAL	356,790
6401200013	BENEFIT EXPERT	221,648
6401200017	TUNJANGAN ASURANSI BPJS KESEHATAN	65,672,056
6401200018	TUNJANGAN ASURANSI JAMSOSTEK	98,755,897
6401200022	TUNJANGAN YKPP	36,372,050
6401200026	TUNJANGAN ASURANSI TAMBAHAN (INHEALTH)	68,763,030
6401200028	TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI	252,576
6401200030	BIAYA PENUGASAN	15,556,220
6401300001	BIAYA PENGOBATAN	0
6401300002	BIAYA PEMBELIAN KACAMATA	2,000,000
6401300006	BIAYA DANA PENSIUN (11,75 %)	46,691,904
6401300009	BIAYA DANA PENSIUN DPLK	26,898,311
	TOTAL BEBAN PEGAWAI	4,275,125,960
66	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	
6601000001	BIAYA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PYD	-623,272,437
6601000002	B. CAD KERUGIAN PENURUNAN NILAI BRNG BERMASALAH	0
6601000004	BIAYA PENYISIHAN RESTRUKTURISASI	179,820,696
6602000001	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	1,097,897,568
	TOTAL BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	654,445,827
	GRAND TOTAL	16,711,618,404

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar		
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA		
Periode : 31-Dec-21		
.		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
41	PENDAPATAN SEWA MODAL	
4110000001	PENDAPATAN SEWA MODAL	32,600,133,854
4110000003	PENDAPATAN PROSES PENYELESAIAN BJDPL	215,907,386
4110000005	PENDAPATAN DENDA	12,654,800
4110000006	PENDAPATAN DISKON LELANG	-1,169,018,272
4110000007		-1,200,000
	TOTAL PENDAPATAN SEWA MODAL	31,658,477,768
42	PENDAPATAN ADMINISTRASI	
4210000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,767,300,500
	TOTAL PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,767,300,500
43	PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
4210000003	PENDAPATAN DENDA ANGSURAN	238,341,782
4320000001	PENDAPATAN JASA PAYMENT	134,299,035
4320000002	PENDAPATAN TRANSAKSI UANG ELEKTRONIK	2,504,515
4330000002	PENDAPATAN FEE ASURANSI LKM/SI PINTAR	397,740
4330000003	PENDAPATAN BIAYA PEMASARAN ASURANSI LKM/SI PINTAR	79,555
4340000001	PENDAPATAN MARGIN EMAS	488,029
4340000002	PENDAPATAN TABUNGAN EMAS	318,230,835
4350000002	PENDAPATAN REMITTANCE	19,875,542
4350000004	PENDAPATAN JASA TITIPAN	1,015,173
4350000005	PENDAPATAN GEOMOLOGI	1,423,728
4350000006	PEND. SHARING FEE CHANNELING KONVENSIONAL-SYARIAH	593,992,044
4350000009	PENDAPATAN SUBROGASI/RECOVERY	76,429,334
4350000011		11,771,645
	TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	1,398,848,957
	GRAND TOTAL	35,824,627,225

PT Pegadaian

Tgl Cetak : 25-Nov-2024

Laporan Laba Rugi Per Buku Besar

Flag : KONVEN || Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR || Area : 00723 : AREA PARE-PARE || Cabang : 11219 : CP PINRANG || UPC/ UPS : SEMUA

Periode : 31-Dec-21

GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
72	PENDAPATAN LAINNYA	
4210000004	PENDAPATAN SBK HILANG	594,000
7220000001	SELISIH PERHITUNGAN KAS	1,062,872
	TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	1,656,872
	GRAND TOTAL	1,656,872

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-21		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
61	BEBAN BUNGA DAN PROVISI	
6101000009	BIAYA ADMINISTRASI BANK	200,000
6101000099	ALOKASI BIAYA BUNGA DAN PROVISI	5,152,975,483
	TOTAL BEBAN BUNGA DAN PROVISI	5,153,175,483
63	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	
6202000001	BIAYA SIGN-BOARD/PAPAN NAMA	7,385,000
6203000002	BIAYA DISKON PENJUALAN	167,796,593
6203000004	BIAYA BAZAAR DAN LITERASI	10,810,000
6203000005	BIAYA KEAGENAN DAN REWARD	104,697,280
6203000008	BIAYA FEE AGEN	255,361,350
6301000001	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	42,114,649
6301000002	BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	352,750
6301000003	BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	12,940,100
6301000004	BIAYA DOKUMENTASI	1,125,000
6301000001	B. PENGADAAN MATERIAL PEMELIHARAAN BNGN KNTR	9,896,830
6303100003	BIAYA PENGADAAN MATERIAL INVENTARIS KANTOR	570,000
6303200004	BIAYA JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	250,000
6304000001	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	90,450,706
6304000002	BIAYA TELEKOMUNIKASI	153,028,871
6305000001	BIAYA PBB	323,160
6306000001	BIAYA BBM DAN PELUMAS	10,900,000
6307000001	BIAYA PERJALANAN DINAS & AKOMODASI	2,094,680
6307000003	BIAYA PINDAH DAN PERBANTUAN	6,060,200
6308000004	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP MESIN KANTOR	18,559,000
6308000005	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KOMPUTER	70,974,000
6308000006	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KENDARAAN OPERASIONAL	9,151,000
6309000001	BIAYA SARANA PENGAMANAN DAN K3	5,600,000
6309000002	BIAYA HONOR PETUGAS KEAMANAN	900,000
6309000003	BIAYA RETRIBUSI	1,200,000
6310000002	BIAYA OUTSOURCING TENAGA SATUAN PENGAMANAN	1,629,527,840
6310000003	BIAYA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	40,025,322
6310000004	BIAYA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	40,026,624
6310000005	BIAYA PEMBORONGAN PEKERJAAN TENAGA PENJUALAN (BPO)	271,248,267
6311000002	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURC TNG SATUAN PENGAMANAN	306,517,032
6311000003	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	8,555,074
6311000004	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	8,535,311
6311000005	B. MANAJ. FEE JASA ALIH DAYA TNG PENJUALAN (BPO)	22,701,187
6312000006	BIAYA IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA	1,000,000
6316000006	BIAYA SELISIH PERHITUNGAN KLAIM ASURANSI	31,299,075
6316000009	BIAYA JEPITAN & KANTONG BARANG JAMINAN	127,760
6399000002	BIAYA SERIMONIAL	2,090,000
6399000005	BIAYA RAPAT	4,725,000
6399000006	BIAYA LANGGANAN SURAT KABAR, MAJALAH, TV DLL	30,000
6399000008	BIAYA EKSPEDISI	4,602,000
6399000013	BIAYA PENAGANAN PANDEMI	1,182,000
6501000001	BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	75,045,161
6501000004	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	51,744,475
6501000005	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	1,998,299
6503000003	BIAYA AMORTISASI REHABILITASI GEDUNG SEWA	194,118,997
6504000001	BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - BANGUNAN	139,233,314
	TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	3,816,873,907
64	BEBAN PEGAWAI	
6401100001	UPAH POKOK PENSIUN	505,654,941
6401100002	UPAH POKOK NON PENSIUN	939,708,214
6401200001	TUNJANGAN PERSONAL	172,857,195
6401200002	TUNJANGAN JABATAN	217,021,000
6401200004	TUNJANGAN LOKASI	268,817,680
6401200005	TUNJANGAN CUTI	206,698,518
6401200006	TUNJANGAN PAKAIAN KERJA	71,000,000
6401200007	TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN (THR)	272,794,935
6401200008	TUNJANGAN RUMAH TANGGA	0
6401200009	TUNJANGAN JASA PRODUKSI/BONUS	785,210,238
6401200010	TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	228,464,599
6401200011	PEMBULATAN GAJI	12,463
6401200013	BENEFIT FUNGSIONAL	1,976,862
6401200017	TUNJANGAN ASURANSI BPJS KESEHATAN	61,867,695
6401200018	TUNJANGAN ASURANSI JAMSOSTEK	96,827,453
6401200022	TUNJANGAN YKPP	49,334,585
6401200026	TUNJANGAN ASURANSI TAMBAHAN	100,346,093
6401200030	BIAYA PENUGASAN	15,353,304
6401300001	BIAYA PENGOBATAN	1,563,734
6401300006	BIAYA DANA PENSIUN (11,75 %)	39,098,041
6401300009	BIAYA DANA PENSIUN DPLK	29,159,859
	TOTAL BEBAN PEGAWAI	4,063,767,409
66	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	
6601000001	BIAYA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PYD	297,810,617
6601000004	BIAYA PENYISIHAN RESTRUKTURISASI	36,493,696
6602000001	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	124,738,844
	TOTAL BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	459,043,157
	GRAND TOTAL	13,492,859,956

PT Pegadaian	Tgl Cetak : 25-Nov-2024	
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar		
Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA		
Periode : 31-Dec-22		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
41	PENDAPATAN SEWA MODAL	
4110000001	PENDAPATAN SEWA MODAL	29,696,902,769
4110000003	PENDAPATAN PROSES PENYELESAIAN BJDPL	330,607,435
4110000005	PENDAPATAN DENDA	14,674,500
4110000006	PENDAPATAN DISKON LELANG	-531,534,387
4110000007	DISKON SEWA MODAL	-59,992,337
4220000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI SYARIAH	0
	TOTAL PENDAPATAN SEWA MODAL	29,450,657,980
42	PENDAPATAN ADMINISTRASI	
4210000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,613,539,400
	TOTAL PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,613,539,400
43	PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
4210000003	PENDAPATAN DENDA ANGSURAN	154,476,720
4310000001	PENDAPATAN SEWA	0
4320000001	PENDAPATAN JASA PAYMENT	102,281,247
4320000002	PENDAPATAN TRANSAKSI UANG ELEKTRONIK	0
4330000002	PENDAPATAN FEE ASURANSI LKM/SI PINTAR	101,761
4330000003	PENDAPATAN BIAYA PEMASARAN ASURANSI LKM/SI PINTAR	20,352
4340000001	PENDAPATAN MARGIN EMAS	0
4340000002	PENDAPATAN TABUNGAN EMAS	237,790,268
4350000002	PENDAPATAN REMITTANCE	10,757,047
4350000004	PENDAPATAN JASA TITIPAN	1,564,330
4350000005	PENDAPATAN GEOMOLOGI	2,593,622
4350000006	PEND. SHARING FEE CHANNELING KONVENSIONAL-SYARIAH	281,019,411
4350000009	PENDAPATAN SUBROGASI/RECOVERY	90,001,851
4350000010	PENDAPATAN RECOVERY HAPUS BUKU	290,000
4350000011	PENDAPATAN SHARING FEE CHANNELING INDUK-ANAK	8,795,915
4350000012	PENDAPATAN ADMINISTRASI TRANSAKSI TUNAI	17,701,000
	TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	907,393,524
	GRAND TOTAL	32,971,590,904

PT Pegadaian

Tgl Cetak : 25-Nov-2024

Laporan Laba Rugi Per Buku Besar

Flag : KONVEN || Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR || Area : 00723 : AREA PARE-PARE || Cabang : 11219 : CP PINRANG || UPC/ UPS : SEMUA

Periode : 31-Dec-22

GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
72	PENDAPATAN LAINNYA	
4210000004	PENDAPATAN SBK HILANG	720,000
4360000005	PENDAPATAN ATAS PENGADAAN PROYEK	0
7110000001	PENDAPATAN JASA GIRO	0
7210000002	LABA RUGI PELEPASAN AKTIVA TETAP	-191
7220000001	SELISIH PERHITUNGAN KAS	779,288
	TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	1,499,097
	GRAND TOTAL	1,499,097

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-22		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
61	BEBAN BUNGA DAN PROVISI	
6101000001	BIAYA BUNGA BANK/LEMBAGA KEUANGAN	0
6101000002	BIAYA BUNGA OBLIGASI	0
6101000003	BIAYA BUNGA HUTANG KEPADA PEMERINTAH	0
6101000006	BIAYA EMISI	0
6101000009	BIAYA ADMINISTRASI BANK	2,077,393
6101000099	ALOKASI BIAYA BUNGA DAN PROVISI	4,486,834,467
	TOTAL BEBAN BUNGA DAN PROVISI	4,488,911,860
62	BEBAN PEMASARAN	
6201000001	BIAYA PROMOSI	0
6201000003	BIAYA SPONSOR	0
	TOTAL BEBAN PEMASARAN	0
63	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	
6202000001	BIAYA SIGN-BOARD/PAPAN NAMA	5,114,625
6203000001	BIAYA SUMBIANGAN-SUMBANGAN	0
6203000002	BIAYA DISKON PENJUALAN	126,436,516
6203000003	BIAYA SOUVENIR NASABAH	4,000,000
6203000004	BIAYA BAZAAR DAN LITERASI	15,343,774
6203000005	BIAYA KEAGENAN DAN REWARD	30,040,390
6203000008	BIAYA FEE AGEN	288,922,863
6301000001	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	34,213,800
6301000002	BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	765,200
6301000003	BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	11,243,700
6301000004	BIAYA DOKUMENTASI	0
6302000003	BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0
6303100001	B. PENGADAAN MATERIAL PEMELIHARAAN BNGN KNTR	4,029,000
6303100003	BIAYA PENGADAAN MATERIAL INVENTARIS KANTOR	285,000
6303200001	BIAYA PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN BANGUNAN KANTOR	0
6303200004	BIAYA JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	4,930,000
6304000001	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	86,584,751
6304000002	BIAYA TELEKOMUNIKASI	153,147,644
6305000001	BIAYA PBB	323,160
6306000001	BIAYA BBM DAN PELUMAS	18,200,000
6307000001	BIAYA PERJALANAN DINAS & AKOMODASI	0
6307000002	BIAYA LUMPΣUM PERJALANAN DINAS	971,960
6307000003	BIAYA PINDAH DAN PERANTUTUAN	7,641,280
6308000001	BIAYA SEWA GEDUNG KANTOR	0
6308000004	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP MESIN KANTOR	8,936,830
6308000005	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KOMPUTER	67,627,532
6308000006	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KENDARAAN OPERASIONAL	0
6309000001	BIAYA SARANA PENGAMANAN DAN K3	8,564,000
6309000002	BIAYA HONOR PETUGAS KEAMANAN	450,000
6309000003	BIAYA RETRIBUSI	1,515,000
6310000002	BIAYA OUTSOURCING TENAGA SATUAN PENGAMANAN	1,701,467,797
6310000003	BIAYA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	41,735,247
6310000004	BIAYA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	53,923,500
6310000005	BIAYA PEMBORONGAN PEKERJAAN TENAGA PENJUALAN (BPO)	248,933,443
6311000002	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURC TNG SATUAN PENGAMANAN	289,636,256
6311000003	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	7,751,220
6311000004	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	9,878,940
6311000005	B. MANAJ. FEE JASA ALIH DAYA TNG PENJUALAN (BPO)	20,180,431
6312000006	BIAYA IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA	13,310,000
6315000001	BIAYA CETAK SBK/SBR	0
6316000002	BIAYA SHARING FEE CHANNELING	0
6316000006	BIAYA SELISIH PERHITUNGAN KLAIM ASURANSI	2,878,783
6316000007	BIAYA PENARIKAN BARANG JAMINAN	0
6316000009	BIAYA JEPITAN & KANTONG BARANG JAMINAN	0
6316000011	BIAYA SAFE KEEPING	50,645,565
6317000001	BIAYA BUNGA LIABILITAS SEWA	7,047,251
6399000002	BIAYA SERIMONIAL	2,850,000
6399000003	BIAYA PEMBINAAN JASMANI/ROHANI	0
6399000005	BIAYA RAPAT	1,800,000
6399000006	BIAYA LANGGANAN SURAT KABAR, MAJALAH, TV DLL	0
6399000008	BIAYA EKSPEDISI	6,346,600
6399000013	BIAYA PENAGANAN PANDEMI	170,000
6501000001	BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	162,482,009
6501000004	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	16,210,694
6501000005	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	0
6503000003	BIAYA AMORTISASI REHABILITASI GEDUNG SEWA	691,665
6504000001	BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - BANGUNAN	446,421,226
6504000002	BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - KENDARAAN	48,238,233
	TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	4,011,885,885
64	BEBAN PEGAWAI	
6312000002	BIAYA DIKLAT KEPEGAWAIAN	0
6401100001	UPAH POKOK PENSIUN	554,855,167
6401100002	UPAH POKOK NON PENSIUN	1,076,711,458
6401200001	TUNJANGAN PERSONAL	174,670,850
6401200002	TUNJANGAN JABATAN	250,198,000
6401200004	TUNJANGAN LOKASI	283,354,466
6401200005	TUNJANGAN CUTI	146,687,919
6401200006	TUNJANGAN PAKAIAN KERJA	66,100,000
6401200007	TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN (THR)	294,776,816
6401200008	TUNJANGAN RUMAH TANGGA	0
6401200009	TUNJANGAN JASA PRODUKSI/BONUS	884,890,049
6401200010	TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	281,791,518
6401200011	PEMBULATAN GAJI	11,513
6401200012	BENEFIT STRUKTURAL	0
6401200013	BENEFIT FUNGSIONAL	3,425,859
6401200017	TUNJANGAN ASURANSI BPJS KESEHATAN	63,549,503
6401200018	TUNJANGAN ASURANSI JAMSOSTEK	106,938,048
6401200022	TUNJANGAN YKPP	53,304,364
6401200026	TUNJANGAN ASURANSI TAMBAHAN	92,092,400
6401200028	TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI	0
6401200030	BIAYA PENUGASAN	5,337,640
6401200031	TUNJANGAN CUTI BESAR	37,138,598
6401300001	BIAYA PENGOBATAN	0
6401300002	BIAYA PEMBELIAN KACAMATA	2,520,000
6401300006	BIAYA DANA PENSIUN (11,75 %)	47,268,483
6401300009	BIAYA DANA PENSIUN DPLK	27,933,015
	TOTAL BEBAN PEGAWAI	4,453,555,666
66	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	
6601000001	BIAYA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PYD	556,951,669
6601000002	B. CAD KERUGIAN PENURUNAN NILAI BRNG BERMASALAH	0
6601000004	BIAYA PENYISIHAN RESTRUKTURISASI	1,273,337
6602000001	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	0
	TOTAL BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	558,225,006
	GRAND TOTAL	13,512,578,417

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-23		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
41	PENDAPATAN SEWA MODAL	
4110000001	PENDAPATAN SEWA MODAL	31,438,035,055
4110000003	PENDAPATAN PROSES PENYELESAIAN BJDPL	549,187,250
4110000005	PENDAPATAN DENDA	2,694,100
4110000006	PENDAPATAN DISKON LELANG	-94,431,485
4110000007	DISKON SEWA MODAL	-48,018,574
4220000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI SYARIAH	0
	TOTAL PENDAPATAN SEWA MODAL	31,847,466,346
42	PENDAPATAN ADMINISTRASI	
4210000001	PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,820,037,225
	TOTAL PENDAPATAN ADMINISTRASI	2,820,037,225
43	PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
4210000003	PENDAPATAN DENDA ANGSURAN	150,938,616
4310000001	PENDAPATAN SEWA	0
4320000001	PENDAPATAN JASA PAYMENT	54,659,515
4320000002	PENDAPATAN TRANSAKSI UANG ELEKTRONIK	0
4330000002	PENDAPATAN FEE ASURANSI LKM/SI PINTAR	1,204,927
4330000003	PENDAPATAN BIAYA PEMASARAN ASURANSI LKM/SI PINTAR	240,964
4340000001	PENDAPATAN MARGIN EMAS	0
4340000002	PENDAPATAN TABUNGAN EMAS	207,350,906
4350000002	PENDAPATAN REMITTANCE	6,418,138
4350000004	PENDAPATAN JASA TITIPAN	1,061,604
4350000005	PENDAPATAN GEOMOLOGI	358,000
4350000006	PEND. SHARING FEE CHANNELING KONVENSIONAL-SYARIAH	508,148,602
4350000009	PENDAPATAN SUBROGASI/RECOVERY	21,501,683
4350000010	PENDAPATAN RECOVERY HAPUS BUKU	172,624,449
4350000011	PENDAPATAN SHARING FEE CHANNELING INDUK-ANAK	10,145,188
4350000012	PENDAPATAN ADMINISTRASI TRANSAKSI TUNAI	77,361,000
	TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA	1,212,013,592
	GRAND TOTAL	35,879,517,163

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-23		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
72	PENDAPATAN LAINNYA	
4210000004	PENDAPATAN SBK HILANG	961,000
4360000005	PENDAPATAN ATAS PENGADAAN PROYEK	0
7110000001	PENDAPATAN JASA GIRO	0
7210000002	LABA RUGI PELEPASAN AKTIVA TETAP	0
7220000001	SELISIH PERHITUNGAN KAS	929,133
	TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	1,890,133
	GRAND TOTAL	1,890,133

PT Pegadaian		Tgl Cetak : 25-Nov-2024
Laporan Laba Rugi Per Buku Besar Flag : KONVEN Wilayah : 05 : KANWIL MAKASAR Area : 00723 : AREA PARE-PARE Cabang : 11219 : CP PINRANG UPC/ UPS : SEMUA Periode : 31-Dec-23		
GL SAP	Deskripsi GL	Saldo Akhir
61	BEBAN BUNGA DAN PROVISI	
6101000001	BIAYA BUNGA BANK/LEMBAGA KEUANGAN	0
6101000002	BIAYA BUNGA OBLIGASI	0
6101000003	BIAYA BUNGA HUTANG KEPADA PEMERINTAH	0
6101000006	BIAYA EMISI	0
6101000009	BIAYA ADMINISTRASI BANK	3,127,998
6101000010	BIAYA MDR	2,493
6101000099	ALOKASI BIAYA BUNGA DAN PROVISI	4,891,237,948
	TOTAL BEBAN BUNGA DAN PROVISI	4,894,368,439
62	BEBAN PEMASARAN	
6201000001	BIAYA PROMOSI	0
6201000003	BIAYA SPONSOR	0
	TOTAL BEBAN PEMASARAN	0
63	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	
6202000001	BIAYA SIGN-BOARD/PAPAN NAMA	132,201,000
6203000001	BIAYA SUMBANGAN-SUMBANGAN	1,000,000
6203000002	BIAYA DISKON PENJUALAN	13,877,037
6203000003	BIAYA SOUVENIR NASABAH	0
6203000004	BIAYA BAZAAR DAN LITERASI	0
6203000005	BIAYA KEAGENAN DAN REWARD	3,429,419
6203000008	BIAYA FEE AGENT	353,797,973
6301000001	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	79,289,238
6301000002	BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	63,000
6301000003	BIAYA PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA	9,894,496
6301000004	BIAYA DOKUMENTASI	0
6302000003	BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0
6303100001	B. PENGADAAN MATERIAL PEMELIHARAAN BNGN KNTR	6,776,300
6303100003	BIAYA PENGADAAN MATERIAL INVENTARIS KANTOR	0
6303200001	BIAYA PENGADAAN JASA PEMELIHARAAN BANGUNAN KANTOR	1,275,000
6303200004	BIAYA JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	1,540,000
6304000001	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	91,792,128
6304000002	BIAYA TELEKOMUNIKASI	163,434,304
6305000001	BIAYA PBB	323,160
6306000001	BIAYA BBM DAN PELUMAS	29,670,700
6307000001	BIAYA PERJALANAN DINAS & AKOMODASI	1,911,598
6307000002	BIAYA LUMP SUM PERJALANAN DINAS	1,348,834
6307000003	BIAYA PINDAH DAN PERBANTUAN	10,154,280
6308000001	BIAYA SEWA GEDUNG KANTOR	0
6308000004	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP MESIN KANTOR	0
6308000005	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KOMPUTER	115,919,490
6308000006	BIAYA SEWA AKTIVA TETAP KENDARAAN OPERASIONAL	0
6309000001	BIAYA SARANA PENGAMANAN DAN K3	12,722,500
6309000002	BIAYA HONOR PETUGAS KEAMANAN	450,000
6309000003	BIAYA RETRIBUSI	1,350,000
6310000002	BIAYA OUTSOURCING TENAGA SATUAN PENGAMANAN	1,758,504,832
6310000003	BIAYA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	45,021,830
6310000004	BIAYA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	76,334,883
6310000005	BIAYA PEMBORONGAN PEKERJAAN TENAGA PENJUALAN (BPO)	464,444,959
6311000002	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING SATUAN PENGAMANAN	316,600,787
6311000003	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING TENAGA PENGEMUDI	8,614,013
6311000004	B. MANAJ. FEE JASA OUTSOURCING CLEANING SERVICE	15,346,632
6311000005	B. MANAJ. FEE JASA ALIH DAYA TNG PENJUALAN (BPO)	19,562,351
6312000006	BIAYA IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA	18,625,000
6314000001	BIAYA PENYALURAN BINA LINGKUNGAN	20,000,000
6315000001	BIAYA CETAK SBK/SBR	16,165,528
6316000002	BIAYA SHARING FEE CHANNELING	0
6316000006	BIAYA SELISIH PERHITUNGAN KLAIM ASURANSI	0
6316000007	BIAYA PENARIKAN BARANG JAMINAN	0
6316000009	BIAYA JEPITAN & KANTONG BARANG JAMINAN	346,167
6316000011	BIAYA SAFE KEEPING	142,524,415
6317000001	BIAYA BUNGA LIABILITAS SEWA	5,904,243
6399000002	BIAYA SERIMONIAL	4,200,000
6399000003	BIAYA PEMBINAAN JASMANI/ROHANI	14,400,000
6399000005	BIAYA RAPAT	2,555,000
6399000006	BIAYA LANGGANAN SURAT KABAR, MAJALAH, TV DLL	0
6399000008	BIAYA EKSPEDISI	746,500
6399000013	BIAYA PENANGANAN PANDEMI	0
6501000001	BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR PERMANEN	164,029,788
6501000004	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	8,393,110
6501000005	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS RUMAH	0
6503000003	BIAYA AMORTISASI REHABILITASI GEDUNG SEWA	1,601,000
6504000001	BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - BANGUNAN	265,326,278
6504000002	BIAYA PENYUSUTAN ASET HAK GUNA - KENDARAAN	21,344,400
	TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	4,422,812,173
64	BEBAN PEGAWAI	
6312000002	BIAYA DIKLAT KEPEGAWAIAN	15,313,712
6401100001	UPAH POKOK PENSIUN	564,932,939
6401100002	UPAH POKOK NON PENSIUN	1,207,342,189
6401200001	TUNJANGAN PERSONAL	183,058,850
6401200002	TUNJANGAN JABATAN	278,825,206
6401200004	TUNJANGAN LOKASI	299,638,279
6401200005	TUNJANGAN CUTI	137,670,841
6401200006	TUNJANGAN PAKAIAN KERJA	70,600,000
6401200007	TUNJANGAN HARI RAYA KEAGAMAAN (THR)	302,262,112
6401200008	TUNJANGAN RUMAH TANGGA	0
6401200009	TUNJANGAN JASA PRODUKSI/BONUS	906,084,852
6401200010	TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	350,993,540
6401200011	PEMBULATAN GAJI	7,648
6401200012	BENEFIT STRUKTURAL	0
6401200013	BENEFIT FUNGSIONAL	3,703,699
6401200017	TUNJANGAN ASURANSI BPJS KESEHATAN	70,991,603
6401200018	TUNJANGAN ASURANSI JAMSOSTEK	115,849,153
6401200022	TUNJANGAN YKPP	72,507,373
6401200023	TUNJANGAN UKPRK TAHAP 1	78,061,280
6401200026	TUNJANGAN ASURANSI TAMBAHAN	87,474,216
6401200028	TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI	0
6401200030	BIAYA PENUGASAN	0
6401200031	TUNJANGAN CUTI BESAR	99,690,457
6401300001	BIAYA PENGOBATAN	125,000
6401300002	BIAYA PEMBELAN KACAMATA	0
6401300006	BIAYA DANA PENSIUN (11,75 %)	39,262,383
6401300009	BIAYA DANA PENSIUN DPLK	34,670,442
	TOTAL BEBAN PEGAWAI	4,919,063,780
66	BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	
6601000001	BIAYA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PYD	1,937,115,774
6601000002	B. CAD KERUGIAN PENURUNAN NILAI BRNG BERMASALAH	0
6601000004	BIAYA PENYISIHAN RESTRUKTURISASI	0
6602000001	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	696,735,504
	TOTAL BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	2,633,851,278
	GRAND TOTAL	16,870,095,670

Jumlah kredit gadai tahun 2019

No	Kredit Gadai	Jumlah
1	KCA	Rp 308,354,060,000.00
2	KRASIDA	Rp 3,506,300,000.00
3	GADAI PRIMA	Rp 20,070,000.00
4	GADAI BISNIS	Rp 1,584,200,000.00
5	GADAI FLEXI	Rp 69,200,000.00
6	GADAI TABUNGAN EMAS	Rp 304,102,800.00
7	MULIA ULTIMATE KONVEN	Rp 475,152,229.00
8	EMASKU ULTIMATE KONVEN	Rp 640,682,000.00
	Total	Rp 314,953,767,029.00

Jumlah kredit gadai tahun 2020

No	Kredit Gadai	Jumlah
1	KCA	Rp 369,063,350,000.00
2	KRASIDA	Rp 4,274,600,000.00
3	GADAI PRIMA	Rp 3,420,000.00
4	GADAI BISNIS	Rp 9,020,800,000.00
5	GADAI FLEXI	Rp 1,323,880,000.00
6	GADAI TABUNGAN EMAS	Rp 1,498,366,200.00
7	MULIA ULTIMATE KONVEN	Rp 2,713,299,085.00
8	EMASKU ULTIMATE KONVEN	Rp 193,400,200.00
	Total	Rp 388,091,115,485.00

Jumlah kredit gadai tahun 2021

No	Kredit Gadai	Jumlah
1	KCA	Rp 347,654,930,000.00
2	KRASIDA	Rp 5,716,100,000.00
3	GADAI BISNIS	Rp 4,352,500,000.00
4	GADAI FLEXI	Rp 83,800,080,000.00
5	GADAI TABUNGAN EMAS	Rp 2,418,223,100.00
6	KRASIDA TABUNGAN EMAS	Rp 2,750,000.00
7	MULIA ULTIMATE KONVEN	Rp 1,842,531,415.00
8	EMASKU ULTIMATE KONVEN	Rp 30,791,200.00
9	GADAI TITIPAN EMAS	Rp 820,100,000.00

	Total	Rp 446,638,005,715.00
--	-------	-----------------------

Jumlah kredit gadai tahun 2022

No	Kredit Gadai	Jumlah
1	KCA	Rp 335,232,210,000.00
2	KRASIDA	Rp 4,979,700,000.00
3	GADAI PRIMA	Rp 930,000.00
4	GADAI BISNIS	Rp 3,375,600,000.00
5	GADAI FLEXI	Rp 10,453,990,000.00
6	GADAI TABUNGAN EMAS	Rp 2,992,037,300.00
7	MULIA ULTIMATE KONVEN	Rp 4,654,891,900.00
8	EMASKU ULTIMATE KONVEN	Rp 9,602,400.00
9	GADAI TITIPAN EMAS	Rp 1,323,000,000.00
	Total	Rp 363,021,961,600.00

Jumlah kredit gadai tahun 2023

No	Kredit Gadai	Jumlah
1	KCA	Rp 338,054,530,000.00
2	KRASIDA	Rp 6,889,600,000.00
3	GADAI PRIMA	Rp 7,700,000.00
4	GADAI BISNIS	Rp 406,500,000.00
5	GADAI FLEXI	Rp 10,214,030,000.00
6	GADAI AGEN	Rp 2,133,390,000.00
7	GADAI TABUNGAN EMAS	Rp 3,077,157,300.00
8	MULIA ULTIMATE KONVEN	Rp 2,866,696,455.00
9	EMASKU ULTIMATE KONVEN	Rp 83,804,800.00
10	GADAI TITIPAN EMAS	Rp 304,000,000.00
	Total	Rp 364,037,408,555.00

Perhitungan utang 2019

Utang	Jumlah
utang Jangka Pendek	Rp 1,040,508,752.00
Utang Jangka Panjang	Rp -
Total	Rp 1,040,508,752.00

Perhitungan utang 2020

Utang	Jumlah
utang Jangka Pendek	Rp 1,820,094,817.00
Utang Jangka Panjang	Rp -
Total	Rp 1,820,094,817.00

Perhitungan utang 2021

Utang	Jumlah
utang Jangka Pendek	Rp 1,019,433,460.00
Utang Jangka Panjang	Rp -
Total	Rp 1,019,433,460.00

Perhitungan utang 2022

Utang	Jumlah
utang Jangka Pendek	Rp 1,290,985,451.00
Utang Jangka Panjang	Rp 16,228,970.00
Total	Rp 1,307,214,421.00

Perhitungan utang 2023

Utang	Jumlah
utang Jangka Pendek	Rp 921,569,718.00
Utang Jangka Panjang	Rp 40,487,808.00
Total	Rp 962,057,526.00

Perhitungan laba bersih 2019

Laba Bersih	Jumlah
Pendapatan	Rp 34,114,016,147.00
Biaya/Beban	Rp 13,745,499,120.00
Total	Rp 20,368,517,027.00

Perhitungan laba bersih 2020

Laba Bersih	Jumlah
Pendapatan	Rp 40,842,757,936.00
Biaya/Beban	Rp 16,711,618,404.00
Total	Rp 24,131,139,532.00

Perhitungan laba bersih 2021

Laba Bersih	Jumlah	
Pendapatan	Rp	35,826,284,097.00
Biaya/Beban	Rp	13,492,859,956.00
Total	Rp	22,333,424,141.00

Perhitungan laba bersih 2022

Laba Bersih	Jumlah	
Pendapatan	Rp	32,973,090,001.00
Biaya/Beban	Rp	13,512,578,417.00
Total	Rp	19,460,511,584.00

Perhitungan laba bersih 2023

Laba Bersih	Jumlah	
Pendapatan	Rp	35,881,407,296.00
Biaya/beban	Rp	16,870,095,670.00
Total	Rp	19,011,311,626.00

Hasil Perhitungan Jumlah Kredit Gadai Periode 2019-2023

Tahun	Jumlah Kredit Gadai	
2019	Rp	314,953,767,029.00
2020	Rp	388,091,115,485.00
2021	Rp	446,638,005,715.00
2022	Rp	363,021,961,600.00
2023	Rp	364,037,408,555.00

Data Jumlah Taksiran periode 2019-2023

Tahun	Jumlah Taksiran	
2019	Rp	437.093.042.258,00
2020	Rp	504.430.903.411,00
2021	Rp	568.942.700.845,00
2022	Rp	470.130.801.111,00
2023	Rp	482.028.458.339,00

Data Hasil Perhitungan Utang periode 2019-2023

Tahun	Utang
2019	Rp 1,040,508,752.00
2020	Rp 1,820,094,817.00
2021	Rp 1,019,433,460.00
2022	Rp 1,307,214,421.00
2023	Rp 962,057,526.00

Data Hasil Perhitungan Laba Bersih periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih
2019	Rp 20,368,517,027.00
2020	Rp 24,131,139,532.00
2021	Rp 22,333,424,141.00
2022	Rp 19,460,511,548.00
2023	Rp 19,011,311,626.00

Jumlah kredit gadai, jumlah taksiran, utang dan laba bersih pada PT Pegadaian Cabang Pinrang tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Kredit Gadai (Rp)	Jumlah Taksiran (Rp)	Utang (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2019	314,953,767,029	437,093,042,258	1,040,508,752	20,368,517,027
2020	388,091,115,485	504,430,903,411	1,820,094,817	24,131,139,532
2021	446,638,005,715	568,942,700,845	1,019,433,460	22,333,424,141
2022	363,021,961,600	470,130,801,111	1,307,214,421	19,460,511,584
2023	364,037,408,555	482,028,458,339	962,057,526	19,011,311,626

Data setelah diubah ke angka desimal (Seluruh data disajikan dalam miliar rupiah untuk X1, X2, Y, dan dalam juta rupiah untuk X3)

Tahun	Kredit Gadai Miliar (X1)	Jumlah Taksiran Miliar (X2)	Utang Juta (X3)	Laba Bersih Miliar (Y)
2019	314,954	437,093	1,041	20,369
2020	388,091	504,431	1,820	24,131
2021	446,638	568,943	1,019	22,333
2022	363,022	470,131	1,307	19,461
2023	364,037	482,028	0,962	19,011

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
Df							
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05

df untuk penyebut (N2)	dk untuk Pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08

32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00





DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3908/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Rusnaena, M.Ag.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : SALMI
- NIM : 2120203860202060
- Program Studi : Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
- Judul Penelitian : PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI, JUMLAH TAKSIRAN DAN UTANG TERHADAP LABA BERSIH PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PINRANG
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 25 Juli 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1667/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

08 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SALMI
Tempat/Tgl. Lahir : BUTTU BATU, 10 September 2002
NIM : 2120203860202060
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA KARIANGO, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI, JUMLAH TAKSIRAN, DAN UTANG TERHADAP LABA BERSIH PT PEGADAIAN CABANG PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 09 Mei 2025 sampai dengan tanggal 21 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0252/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 16-05-2025 atas nama SALMI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0372/RT.Teknis/DPMPPTSP/05/2025, Tanggal : 16-05-2025
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0250/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2025, Tanggal : 16-05-2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : SALMI
 4. Judul Penelitian : PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI, JUMLAH TAKSIRAN DAN UTANG TERHADAP LABA BERSIH PT. PEGADAIAN CABANG PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PT. PEGADAIAN CABANG PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 16-11-2025.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 19 Mei 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP, M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E



Pegadaian

Mengapa? Mudah Tanpa Masalah!

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 082 /11219 /2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Muhammad Cakra D.
 Jabatan : Pemimpin Cabang
 Unit Kerja : PT Pegadaian Cabang Pinrang

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Salmi
 NIM : 2120203860202060
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah melakukan penelitian di PT Pegadaian Cabang Pinrang yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dalam penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran dan Utang terhadap Laba bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dipergunakan sesuai peruntukannya.

PT Pegadaian

Pegadaian

(Andi Muhammad Cakra D.)
 Pemimpin Cabang
 Kantor Cabang Pinrang

PAREPARE

PT Pegadaian - Kantor Cabang Pinrang
 Jl. Abdullah No. 7 Kel. Jaya Kec. Wattang Sawitto
 Kab. Pinrang - Sulawesi Selatan

www.pegadaian.co.id
 T. 081119510999
cpp.pinrang@pegadaian.co.id

BIODATA PENULIS



Salmi, lahir di Buttu batu 10 September 2002, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara, putri dari bapak Dusung dan ibu Mia. Riwayat pendidikan dimulai di SD Negeri 139 Duampanua pada tahun 2009 dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Duampanua dari tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah di SMK Negeri 5 Pinrang mulai tahun 2018 dan menyelesaikannya pada tahun 2021, dan kemudian melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan konsentrasi program studi Ekonomi Syariah di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sulawesi Selatan sejak tahun 2021, hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2025 dengan judul skripsi “Pengaruh Jumlah Kredit Gadai, Jumlah Taksiran, dan Utang terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Cabang Pinrang”